

**DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN SEKOTA JAMBI**

TESIS

Oleh:

ASTI AMELIA

NIM. 210101210064



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN SEKOTA JAMBI**

TESIS

Diajukan Kepada :

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ASTI AMELIA
NIM. 210101210064

Dosen Pembimbing 1:

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 1969905262000031003

Dosen Pembimbing II:

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

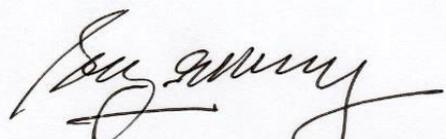
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Tesis dengan judul “Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi” yang disusun oleh Asti Amelia (210101210064) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis.

Batu, 22 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

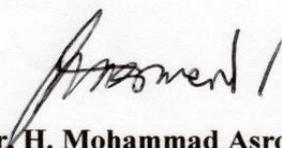
Pembimbing II



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

NIP. 197008132001121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul
“Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi”

Oleh :
ASTI AMELIA
NIM. 210101210064

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Rabu, 12 Juli 2023 pukul
08.00-09.30 WIB dan dinyatakan LULUS.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji I,

H. Mokhammad Yahya, M.A.,Ph.D
NIP. 197406142008011016



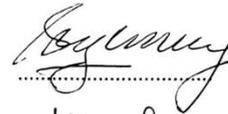
Ketua/Penguji II,

Dr. KH. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001



Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 1969905262000031003



Pembimbing II/Sekretaris

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hk. Wahidhumi, M.Pd
NIP. 19690303 200003 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asti Amelia

NIM : 210101210064

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi
Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN
Sekota Jambi

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kodeetik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 22 Mei 2023



Asti Amelia

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَمُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (۱۳۹)

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu adalah orang yang beriman.

(Al-Qun'an, Surah Al Imron : 139)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Supardi dan Ibu Astuti, yang dengan tulus mendo'akan dan memberikan dukungan kepada putrinya untuk selalu berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan masa pendidikan
2. Kedua adik saya Jehan Saputra dan Yolanda Zulfa, yang selalu memberikan support terbaiknya, semoga ananda dapat meraih cita-cita dimasa depannya.
3. Al Pajri, sosok yang selalu memberikan dukungannya dan selalu menemani dalam setiap langkah perjuangan, semoga selalu dapat menjadi penguat dan penyemangat disetiap langkah kedepannya.
4. Untuk seluruh Guru, Dosen, Keluarga dan Sahabat yang selalu memberikan ilmu dan pengalamannya seta memberikan dorongan sehingga saya dapat berada sampai dititik ini.

ABSTRAK

Amelia, Asti. 2023. *Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi* : (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, (2) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Teknologi informasi sebuah hal yang sangat dibutuhkan semua orang di zaman yang modern ini. Dalam dunia pendidikan sangat memerlukan teknologi informasi begitupun dalam pelajaran PAI, teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi, 2) menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi, 3) menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif survey dengan pengambilan sampel menggunakan quota sampel berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan dari populasi target yaitu siswa SMAN Sekota Jambi. Sampel penelitian ini berjumlah 414 dari 2.073 siswa. Pengambilan data penelitian menggunakan angket teknologi informasi, motivasi belajar, dan dokumentasi nilai, yang di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan analisis MANOVA.

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu 1) terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. Motivasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi semangat belajar siswa untuk mengakses pelajaran. 2) terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. Prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi intensitas belajar dan semangat belajar siswa. 3) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. nilai signifikan untuk Pillai's Trace, Wilks' Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga keputusan H_a diterima.

ABSTRACT

Amelia, Asti. 2023. The Impact of the Use of Information Technology on Student Motivation and Learning Achievement in PAI Subjects at Jambi City Senior High School: (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, (2) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Keywords:Information Technology, Learning Motivation, Learning Achievement

Information technology is something that everyone really needs in this modern era. The world of education really needs information technology as well as in PAI lessons, information technology can increase student motivation and achievement.

This study aims to 1) analyze the impact of the use of information technology on student learning motivation in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi, 2) analyze the impact of using information technology on student achievement in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi, 3) analyze the impact of using technology information on student motivation and achievement in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi.

This type of research is a quantitative survey with sampling using a quota sample based on a predetermined amount of the target population, namely students of SMA Sekota Jambi. The sample of this research is 414 out of 2,073 students. Retrieval of research data using information technology questionnaires, learning motivation, and documentation of values, which are tested for validity and reliability. Data analysis techniques used descriptive analysis, prerequisite test and hypothesis testing using MANOVA analysis.

The results of this study are 1) there is an effect of the use of information technology on student learning motivation in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi. Learning motivation is influenced by the use of information technology by students. The use of information technology affects students' enthusiasm for learning to access lessons. 2) there is an effect of the use of information technology on student achievement in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi. Learning achievement is influenced by the use of information technology by students. The use of information technology affects the intensity of learning and enthusiasm for student learning. 3) there is a significant influence on student motivation and achievement in PAI subjects at SMAN Sekota Jambi. significant value for Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0.000. So the significance value is smaller than the significance level of 0.05 or 0.000 < 0.05 so that Ha's decision is accepted.

مستخلص البحث

أميليا ، أستي. ٢٠٢٣. تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات على تحفيز الطلاب وإنجازاتهم في موضوعات كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي : (١) د. سوجينج M.Pd، ليستيو برابو. (٢) M.Si، د. رحمت عزيز .

الكلمات المفتاحية : تكنولوجيا المعلومات ، الدافع التعليمي ، التحصيل الدراسي

تكنولوجيا المعلومات شيء يحتاجه الجميع حقاً في هذا العصر الحديث. يحتاج عالم التعليم حقاً إلى تكنولوجيا المعلومات وكذلك في دروس كلية التربية الإسلامية ، يمكن لتكنولوجيا المعلومات أن تزيد من تحفيز الطلاب وإنجازاتهم.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحليل تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات على تحفيز الطلاب في موضوعات كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي ، (٢) تحليل تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات على تحصيل الطلاب في مواد كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي ، (٣) تحليل تأثير استخدام المعلومات التكنولوجية على تحفيز الطلاب وإنجازاتهم في موضوعات كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي.

هذا النوع من البحث في شكل مسح كمي مع أخذ العينات باستخدام عينة حصص بناءً على كمية محددة مسبقاً من السكان المستهدفين ، أي طلاب المدرسة العالية الحكومية بجامبي عينة هذا البحث ٤١٤ طالباً من أصل ٢٠٧٣ طالباً. استرجاع بيانات البحث باستخدام استبيانات تقنية المعلومات ودوافع التعلم وتوثيق القيم التي تم اختبارها للتأكد من صحتها وموثوقيتها. استخدمت تقنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي واختبار المتطلبات الأساسية واختبار الفرضيات باستخدام تحليل MANOVA.

نتائج هذه الدراسة هي (١) هناك تأثير لاستخدام تكنولوجيا المعلومات على تحفيز تعلم الطلاب في موضوعات كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي. يتأثر دافع التعلم باستخدام تكنولوجيا المعلومات من قبل الطلاب. يؤثر استخدام تكنولوجيا المعلومات على حماس الطلاب لتعلم الوصول إلى الدروس (٢) هناك تأثير لاستخدام تكنولوجيا المعلومات على تحصيل الطلاب في مواد كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبيبتأثر التحصيل التعليمي باستخدام تكنولوجيا المعلومات من قبل الطلاب. يؤثر استخدام تكنولوجيا المعلومات على شدة التعلم والحماس لتعلم الطلاب . (٣) هناك تأثير كبير على تحفيز الطلاب وإنجازهم في مواد كلية التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية بجامبي.

وLargest Root و Hoteling's Trace و Wilks 'Lambda و Pillai's Trace قيمة كبيرة لـ. لذا فإن قيمة الأهمية أقل من مستوى الأهمية ٠,٠٥ أو ٠,٠٠٠ > ٠,٠٥ بحيث يتم قبول قرار Ha.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Biqaulina alhamdulillahirabbil' alamin atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah yang telah Allah SWT. Berikan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya karya ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita *Nabiyullah Muhammad saw biqaulina Allahumma sholli' ala sayyidina Muhammad wa'ala'ali sayyidina Muhammad* yang senantiasa membawa umat Islam dari zaman terang benderang. Banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaiannya karya ini, oleh karenanya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu, bapak kakak serta adik-adik yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. KH. Mohammad Asrori, M.Ag serta Dr.H.Ahmad Nurul Kawakib selaku Kepala dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.

6. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu yang telah diberikan.
8. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrative yang baik selama penulis menempuh studi.
9. Seluruh keluarga besar SMAN 07, SMAN 10, SMAN 11 Kota Jambi yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian sekaligus membantu terlaksananya penelitian ini
10. Seluruh guru dari jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi atas segala ilmu yang diberikan.
11. Kepada kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan, baik secara material dan moril, dan tiada hentinya mendukung dengan penuh cinta dan do'a. dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa yang sangat berarti.
12. Kepada Al Pajri yang telah menemani mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan dan telah memberi motivasi serta telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian pendidikan magister ini.
13. Kepada para sahabat mahasiswa MPAI, dan teman-teman kos di Malang, dan teman-teman yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga kelak kita semua menjadi orang yang berguna dan tetap semangat

mencari ilmu. Dan dapat di pertemukan kembali dalam keadaan yang baik dan sukses.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari para pembaca untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi. Harapan penulis semoga karya yang sederhana ini dapat membawa kemanfaatan bagi semua pihak.

Batu, 23 Mei 2023

Asti Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN SAMPUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
مستخلص البحث.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Hipotesis Penelitian.....	13

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	15
H. Definisi Operasional.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Kajian Prestasi Belajar	20
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
b. Indikator Prestasi Belajar	24
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27
2. Kajian Motivasi Belajar	29
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	30
b. Fungsi Motivasi Belajar	31
c. Indikator Motivasi Belajar	34
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	37
3. Kajian Teknologi Informasi	41
a. Pengertian Teknologi Informasi.....	41
b. Jenis-jenis Alat Teknologi Informasi	44
c. Factor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	47
d. Indkator Teknologi Informasi	49
4. Kajian Dampak TI Terhadap Motivasi Belajar	50
5. Kajian Dampak TI Terhadap Prestasi Belajar.....	51
6. Kajian Dampak TI Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar.....	52
B. Kerangka Berpikir	53

BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Variabel Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel.....	59
D. Pengumpulan Data	61
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
1. Uji Validitas	66
2. Uji Reliabilitas	68
G. Teknik Analisis Data.....	69
1. Analisis Deskriptif	69
2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi Klasik	71
3. Uji Hipotesis	73
BAB IV HASIL PENELITIAN	75
A. Paparan Data	75
B. Hasil Penelitian	76
C. Pengujian Hipotesis.....	98
BAB V PEMBAHASAN	102
A. Dampak Penggunaan TI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi	102

B. Dampak Penggunaan TI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi	104
C. Dampak Penggunaan TI Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi	105
BAB VI KESIMPULAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Teknologi Informasi.....	14
Table 1.2 Motivasi Belajar.....	14
Tabel 1.3 Orisinalitas Penelitian.....	17
Table 2.1 Aspek-aspek dan Indikator Prestasi Belajar.....	25
Table 3.1 Daftar Sekolah SMAN Sekota Jambi.....	57
Table 3.2 Daftar Sampel Peserta Didik di SMAN Sekota Jambi.....	60
Table 3.3 Konversi Nilai.....	63
Table 3.4 Skala Pengukuran Jawaban.....	64
Table 3.5 Kisi-Kisi Penggunaan Teknologi Informasi.....	64
Table 3.6 Kisi-kisi Motivasi Belajar.....	65
Tabel 4.1 Analisis Validitas Uji Coba Angket Penggunaan TI.....	76
Tabel 4.2 Angket Validitas Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik Penggunaan TI.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik Butir Soal Penggunaan TI.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji deskriptif Statistik Presentase Indikator penggunaan TI.....	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Lama Penggunaan Layar Handphone.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif Motivasi Belajar.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Statistik Presentase Butir Soal Motivasi Belajar...	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Statistik Indikator Motivasi Belajar.....	87
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Statistik Prestasi Belajar.....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Teknologi Informasi.....	90

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas YouTube	91
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas WhatsApp	91
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Twitter	91
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Instagram	91
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Google	92
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Facebook	92
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas TikTok	92
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolonieritas	93
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolonieritas Intensitas Penggunaan Layar HandPhone	93
Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas Terhadap Penggunaan TI (X) dan Motivasi Belajar (Y1)	96
Tabel 4.24 Hasil Uji Linieritas Terhadap Penggunaan TI (X) dan Prestasi Belajar (Y2)	96
Tabel 4.25 Hasil Uji Multivariat	97
Tabel 4.26 <i>Test of between-subjects effect</i> Dampak Penggunaan TI Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, tahun 2017-2021	7
Gambar 2.1 Keterkaitan Antara Variabel X, Y1 dan Y2	54
Gambar 4.1 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone YouTube	82
Gambar 4.2 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone WhatsApp	82
Gambar 4.3 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Twitter	83
Gambar 4.4 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Instagram	83
Gambar 4.5 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Google	83
Gambar 4.6 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Facebook.....	84
Gambar 4.7 Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone TikTok	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Perhitungan SPSS
4. Surat Penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Terjemahan tersebut merupakan konversi abjad Arab ke aksara Indonesia (Latin). Bukan terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Bagian ini mencakup nama-nama Arab negara-negara Arab sedangkan nama-nama Arab negara-negara non-Arab ditulis dalam bahasa nasional atau ditulis seperti yang tertulis dalam buku referensi tetapi juga menggunakan konvensi terjemahan ini.

Ada banyak pilihan dan aturan transliterasi yang dapat digunakan saat menulis artikel ilmiah, baik dengan standar internasional, nasional maupun dengan aturan yang digunakan oleh penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, transliterasi berdasarkan “Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987”. Sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘(koma menghadap keatas)

ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

“Hamzah” (ء), sering dikodekan dengan ``alif”, ketika di awal kata transliterasi mengikuti vokal dan tidak dikodekan, tetapi ketika berada di tengah atau di akhir sebuah kata itu dikodekan tanpa simbol dengan koma (,) di atas dan sebaliknya dengan koma (,) bukan symbol “ع”.

C. Fokal, Panjang dan Diftongs

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal “fathah” ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

Khusus untuk bacaanya “nisbat”, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkannya “nisbat” diakhirnya. Begitu juga untuk suara (diftong, wawu dan ya’) setelah “fathah” ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = نو misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

“Ta’ marbûthah” ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila “ta’ marbûthah” tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi (al-risalat li al-mudarrisah), atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi (fi rahmatillâh).

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan “idhafah” maka dihilangkan. Perhatikan conto berikut:

1. “Al-Imâm al-Bukhâriy” mengatakan ...
2. “Al-Bukhâriy” dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. “Masyâ’ Allâhkânawamâ lam yasya’ lam yakun”.
4. “Billâh ‘azzawajalla”

F. Nama dan Kata Arab di Terindonesiakan

Pada dasarnya, semua kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Jika suatu kata adalah nama Arab dalam bahasa Indonesia atau bahasa Arab yang sudah menjadi Bahasa Indonesia, maka tidak perlu ditulis dengan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut.

“ ...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis Ditulis dalam gaya bahasa Indonesia yang sesuai dengan cara penulisannya. Meskipun kata tersebut berasal dari bahasa Arab, namun merupakan nama dan orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-RahmânWahîd,” “AmînRaîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar untuk pembangunan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Apabila kualitas pendidikannya baik, maka besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya, jika kualitas pendidikannya buruk, maka dapat dipastikan negara tersebut tidak akan mampu bersaing di kanca global.

Di era yang serba modern, perkembangan cara pengajaran juga berbeda dengan didukungnya teknologi. Seperti halnya yang dulu mneyampaikan materi dengan cara berceramah, sekarang sudah bisa dengan gambar-gambar. Interaksi antara guru dan murid pun jadi berkurang, dengan adanya teknologi pendidikan. Teknologi informasi yang digunakan dalam pendidikan yaitu, computer dan internet, teknologi ini tidak bisa dipisahkan agar menunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga

computer. Prosedur, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.¹

Dunia pendidikan seakan tidak pernah berhenti mengikuti segala bentuk perubahan dan pembaharuan teknologi yang telah berkembang dari masa ke masa. Hal ini terbukti ketika pembelajaran yang masih menerapkan model konvensional menimbulkan dampak negative. Yakni, peserta didik seakan jenuh dan putus asa dengan tumpukan tugas dari beberapa mata pelajaran yang dijejalkan oleh lembaga pendidikan.²

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan agama sangat diperlukan baik di bidang pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap keagamaan baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan terhadap mereka agar mengerti, memahami, dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam bukan hanya diselenggarakan di

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009).

lingkungan keluarga saja, tetapi perlu dikembangkan melalui jalur formal yaitu sekolah.

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar dari pihak pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal. Dengan menggunakan teknologi informasi telah memberikan kesempatan belajar serta memperkaya pengalaman belajar dan juga meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Karena internet sebagai media atau sumber dalam pendidikan yang menyampaikan ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapat melalui proses kegiatan mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sesudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.³

Muhibbin Syah dalam buku Moh Zaiful yang berjudul Prestasi Belajar berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan

³ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.⁴

Menurut laporan survey yang diterbitkan oleh The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengumumkan hasil survey Programme for International Student Assessment (PISA), berdasarkan survey dan data yang diterbitkan oleh OECD pada periode 2009 sampai 2015 Indonesia menetap pada peringkat terbawah yang berarti mendapatkan skor yang hamper selalu dibawah rata-rata. Pada survey tahun 2018 tersebut, survey menyatakan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat yang sangat rendah pada ketiga kategori yang ada yaitu matematika, sains dan membaca, pada kategori membaca Indonesia mendapatkan peringkat 6 terendah (73 dari 79 negara) dengan skor rata-rata adalah 371 yang berarti mengalami penurunan jika sebelumnya pada tahun 2015 berada pada peringkat ke 64. Pada kategori matematika, Indonesia menempati peringkat ke 7 paling rendah (72 dari 79 negara) dengan skor rata-ratanya adalah 379 yang berarti juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 Indonesia berdiri pada peringkat 63. Dan dibandingkan pada kategori terakhir yaitu sains. Indonesia berada pada peringkat ke 9 terendah (70 dari 79 negara) dengan

⁴ Mustajabah Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019, 2019).

skor rata-ratanya adalah 396, pada kategori ini Indonesia berdiri di peringkat 62.⁵ Hal tersebut didukung oleh data dari badan pusat statistic (BPS) RI tahun 2021 bahwa angka partisipasi murni (APM) mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu 20,18%, sedangkan pada tahun 2015 yaitu 17,34% tahun 2016 yaitu 17,91% tahun 2017 yaitu 18,62% 2018 yaitu 18,59% 2019 yaitu 18,85% 2020 yaitu 19,32% 2021 19,69%.⁶

Hasil survey pengukuran dan penilaian dari TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Sciens Study), pada tahun 2015 kemampuan siswa Indonesia berdasarkan survey TIMSS lebih kearah rendah, yaitu peringkat 44 dari 49 negara yang mengikuti TIMSS dengan rata-rata skor 397. Kemampuan matematik dan sains siswa Indonesia masih jauh di bawah rata-rata internasional, untuk presentase tertinggi mendapatkan hasil 6% kategori sedang 15%, kategori rendah 54%. Bukti ini menandakan bahwa tahapan prestasi belajar peserta didik Indonesia termasuk kategori rendah.⁷

Ada beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh factor eksternal dan factor internal. Factor internal merupakan factor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan factor eksternal berasal dari luar diri individu siswa.

⁵ Ferdy Ramesyah, “Pendidikan Indonesia Berada Di Peringkat Ke 73 Dunia Versi OEC,” *Pendidikan*, 2021, <https://kumparan.com/Ferdy-Ramesyah/Pisa-Skor-Pendidikan-Indonesia-Masih-Di-Bawah-Rata-Rata-Dunia-Iusitnptyew/1>.

⁶“Indikator-Pendidikan-1994-2019,” n.d., <https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2019.html>.

⁷ Syamsul Hadi and Novaliyosi, “TIMSS INDONESIA (TRENDS IN INTERNATIONAL MATHEMATICS AND SCIENCE STUDY),” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2019.

Teknologi informasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan di zaman sekarang, kementerian komunikasi dan informatika (kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut Indonesia berada pada peringkat ke- 8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80% di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Untuk pengguna facebook, Indonesia di peringkat ke-4 besar dunia.

Perkembangan teknologi saat ini bagaikan dua mata pisau yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua elemen. Tidak bias dipungkiri bahwa di balik manfaat internet, juga menimbulkan banyak mudarat dan dampak yang mengkhawatirkan, mulai dari ponografi, kasus penipuan, dan kekerasan yang semua bermula dari dunia maya.⁸

Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Suesenas 2020, 53,73% populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2020. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.⁹

Tingginya pengguna teknologi informasi di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2021 tercatat 90,54% rumah tangga Indonesia telah memiliki telepon seluler. Angka ini

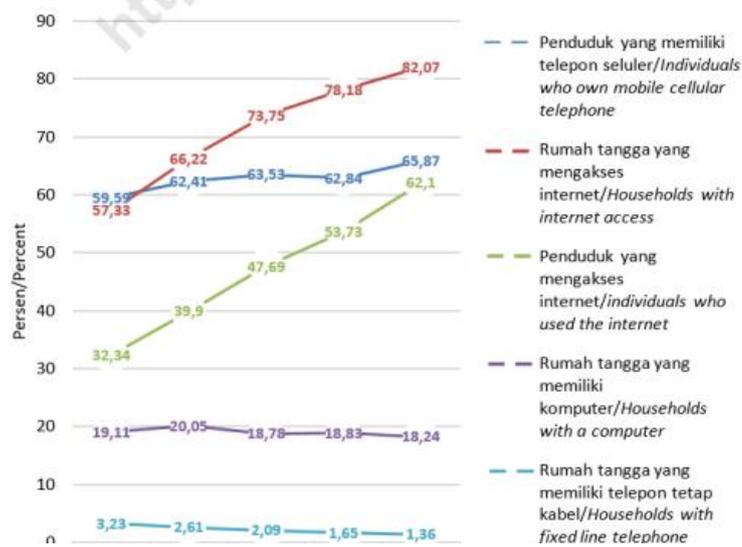
⁸https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker

⁹ <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html#:~:text=Menurut%20data%20BPS%20dari%20hasil,dan%20perubahan%20menuju%20masyarakat%20informasi>

meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yang mencapai 88,46%.

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan beberapa indikator di Indonesia ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 1.1 Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, Tahun 2017-2021



Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 82,07% ditahun 2021.¹⁰ Indonesia merupakan salah satu Negara dengan populasi pengguna teknologi

¹⁰ <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html#:~:text=Menurut%20data%20BPS%20dari%20hasil,dan%20perubahan%20menuju%20masyarakat%20informasi>

informasi terbesar di dunia. Menurut laporan *WE Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022.

Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna teknologi informasi ini tercatat sebanyak 22,6 juta. Tren jumlah pengguna teknologi informasi dengan jangkauan internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022. Pemerintah diharapkan bias terus mendukung perluasan jangkauan internet ke seluruh pelosok negeri. Di era digital ini teknologi informasi bias sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, baik untuk kepentingan edukasi, bisnis, maupun hiburan.¹¹

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna system informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan

¹¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>

maupun kinerja individu yang bersangkutan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi adalah faktor social, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi.¹²

Motivasi mendasari terjadinya perilaku individu. Motivasi juga sangat penting untuk kehidupan social dan kerja sehingga telah menjadi komponen penting dalam membentuk individu.

Selama masa pandemic 2020 Save the Children menunjukkan ada 646.000 sekolah di Indonesia tutup selama pandemic covid-19, dan membuat lebih dari 60 juta anak terdampak. Akibatnya mereka harus melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring. Penyebab utama anak kehilangan motivasi belajar 70% disebabkan karena bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, tidak interaksi, berebut fasilitas.¹³

Iswahyuni dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa smp negeri 4 sungguminasa kabupaten gowa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

¹² Irma Salamah, RD Kusumanto, and Hj Lindawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 2018, 133–38.

¹³ <https://www.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar>

kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 4,193 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.

Dalam penelitian Abdul Haris Abdullah, mengenai “Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi terhadap perilaku belajar siswa”, yang menyatakan hasil korelasi besarnya hubungan pemanfaatan teknologi informasi (X1) dengan perilaku belajar (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,538 atau ($r_{yx1} = 0,538$). Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara pemanfaatan teknologi informasi dengan perilaku belajar.¹⁴

Anggita Langgeng Wijaya, yang meneliti tentang “Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa”, hasil uji regresi menunjukkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,149 atau 14.9%. hal ini menunjukkan 14.9% perubahan prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi informasi yang meliputi kepemilikan computer, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office*, penggunaan internet dan penggunaan IT oleh dosen, sedangkan 85.1% lainnya dijelaskan oleh factor lain di luar model penelitian.

¹⁴ Pengaruh Pemanfaatan and Teknologi Informasi, “Oleh : Abdul Haris Abdullah *” 3, no. 1 (2009): 37–52.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah dampak dari penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi?
2. Adakah dampak dari penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi?
3. Bagaimana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi siswa di SMAN Sekota Jambi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak dari penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi
2. Mengetahui dampak dari penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi
3. Mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menyelidiki, mengkontruksi atau diskontruksi hasil survey dan penelitian pada latar belakang masalah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan, utamanya pengetahuan tentang dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi
 - c. Penelitan ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan survey serupa dan secara khusus ditunjukkan untuk memberikan informasi tentang isu-isu terkait dari penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru mengenai dampak teknologi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan teknologi informasi untuk menghadapi pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative (Ha)
 - a. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.
 - b. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.
 - c. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi.

2. Hipotesis Nol (HO)
 - a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi
 - b. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi
 - c. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu: teknologi informasi (X), dan dua variabel terikat yaitu: Motivasi belajar (Y_1), prestasi belajar (Y_2) untuk prestasi belajar siswa mengambil nilai raport, sedangkan teknologi informasi dan motivasi belajar dengan rincian indikator sebagai berikut:

Table 1.1 Media Teknologi Informasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informasi	Intensitas Penggunaan Teknologi Informasi
		Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi
		Kecepatan Penggunaan

Table 1.2 Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
	Adanya harapan atau cita-cita masa depan
	Adanya penghargaan dalam belajar
	Adanya kegiatan yang menarik saat belajar
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif,

	sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
--	------------------------------------------------------------------

G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari pengulangan survei dan menemukan lokasi survei ini, persamaan dan perbedaan antara survei ini dan survei sebelumnya dapat diperoleh dari gambar dibawah ini:

1. Penelitian Intan Utna Sari “Analisis pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK Yaspika di Tanjung Balai Karimun”. Hasil penelitian menunjukkan T_{hitung} yang diperoleh untuk variabel Teknologi Informasi (X) berpengaruh sebesar 13,261 terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dan signifikan sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan $T_{hitung} = 13,261 > T_{tabel} = 1,63134$ atau signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun.¹⁵
2. Penelitian Ramadaniyati “ Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin”
Hasil analisis regresi sesuai pengujian hipotesis rumus regresi linier

¹⁵ Intan Utna Sari, “ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK YASPIKA DI TANJUNG BALAI KARIMUN,” *Pendidikan Agama Islam JIM UPB Vo* (2018): h. 33, <https://media.neliti.com/media/publications/231183-analisis-pengaruh-teknologi-informasi-te-5a64f2c5.pdf>.

sederhana didapatkan pada taraf signifikansi 5% dengan $N=79$ diperoleh $r_{hitung} = 0,287$ dan r_{tabel} sebesar 0,221 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti signifikan, untuk melihat keberartian pengaruh maka dilanjutkan Uji-t dengan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,625 > 1,991$. Jadi, diperoleh $r_{hitung} >$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel, sehingga hipotesis alternative dapat diterima.¹⁶

3. Penelitian Budhi Prabowo “ Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan factor keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar (Studi kasus di sekolah dasar pondok betung, Tangerang Selatan)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara teknologi informasi (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa/I SD Negeri Kelas 4 Wilayah Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = a + b (X)$ adalah $Y = 16,298 + 0,599 (X_1)$. Jika terdapat kenaikan satu-satuan pada variabel Teknologi Informasi (X_1) maka nilai presentasi belajar (Y) akan bertambah sebesar 0,599 satuan.¹⁷

¹⁶ <https://idr.uin-antasari.ac.id/10148/>

¹⁷ Budhi Prabowo, Angga Juanda, and Ibrahim Bali Pamungkas, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Faktor Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Semarak* 3, no. 1 (2020): 60–74. <http://dx.doi.org/10.32493/smk.v3i1.4509>

Tabel 1.3

Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Intan Utna Sari, 2018 “Analisis pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK Yaspika di Tanjung Balai Karimun”	Pada kajian teknologi informasi dan motivasi belajar	Penelitian ini fokus pada lingkungan SMK Yaspika di tanjung Balai Karimun	Studi ini berfokus pada tingkat dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi
2	Ramadaniyati, 2019 “Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhamadiyah 3 Banjarmasin”	Pada kajian teknologi informasi dan prestasi belajar	Penelitian ini dilakukan di SMK Muhamadiyah 3 Banjarmasin	Penelitian ini lebih difokuskan pada tingkat penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi
3	Budhi Prabowo, 2020, “ Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan factor keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar Tangerang Selatan.”	Pada kajian teknologi informasi dan prestasi belajar	Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar	Penelitian ini berfokus pada sejauh mana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi

4	Dalam jurnal yang ditulis oleh Abdul Haris Abdullah dengan judul “Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa”	Pada kajian teknologi informasi dan motivasi belajar	Pada kajian perilaku belajar	Penelitian ini berfokus kepada hasil teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kajian penelitian, peneliti menguraikan beberapa kata sebagai persamaan persepsi:

1. Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam raport.
2. teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan computer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. Yang meliputi: film, filmstrip dan slide, laptop, computer, proyektor.

3. motivasi belajar adalah suatu watak yang permanen yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat di artikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *presentatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia mendaji prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.¹⁸

Menurut Mulyono Abdurrahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman,

¹⁸ Badrul Kamil, Mega Aria Monica, and A. Busthomi Maghrobi, “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training,” *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 5, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2663>.

Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.¹⁹

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah sesuatu yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut. Dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Selain itu, tentang belajar sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut hasil hatu tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bias pelajar mempraktikan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam persepektif agama Islam, belajar merupakan hal yang wajib dan keharusan untuk menuntut ilmu pengetahuan semampu dan

¹⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewajiban pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an Surah Al Mujadallah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا مَا أَنْشَرْتُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَأَذِقُوا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

“ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah akan mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁰

Dapat di artikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana.²¹

Dalam Islam belajar adalah ibadah dan terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut sebagaimana dilandaskan dalam Islam, bahwa

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2018).

²¹ Mustajabah Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019, 2019).

belajar hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat.²²

Sebagaimana sabda Nabi Shalallahu'alaihi Wassallaam:

(طلب العلم فريضة على كل مسلم)

“Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (Hadist Riwayat. Ibnu Adi dan Baihaqi).

Pengertian belajar lainnya dapat dilihat dengan dua sudut yaitu makro dan mikro. Dilihat dalam arti makro/luas, belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²³

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut

²² Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).

²³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2009.

diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.²⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan.

b. Indikator Prestasi Belajar

Indikator-indikator yang disajikan dan ditonjolkan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran terbukti berhasil, jika akurasi kurikulum dapat dilengkapi secara ideal. Standar kinerja pembelajaran sangat penting dan diperlukan dalam lingkungan pendidikan. Karena mengetahui prestasi siswa, dengan demikian mengetahui keterampilan dan keberhasilan akademik siswa. Untuk hasil belajar dapat dilakukan dengan membagi penilaian atau penilaian dengan tujuan agar siswa menjalani transisi positif.

Berdasarkan Muhibbin dalam buku yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Kelas” indikator, upaya evaluasi kinerja terlampir pada tabel dibawah ini.²⁵

²⁴ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

²⁵ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Klaten: Lakeisha, 2019).

Tabel 2.1
Aspek-Aspek dan Indikator Prestasi Belajar

No	Prestasi Belajar	Indikator
1	Ranah kognitif a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan • Dapat membandingkan • Dapat menghubungkan • Dapat menyebutkan • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengkasifikasi memilah milih • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan • Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip baru)
2	Ranah afektif a. Penerimaan b. Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingkari • Melembagakan atau meniadakan

	c. Apresiasi(sikap penghargaan) d. Internalisasi (pendalaman) e. Karaktirasasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelmakan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari
3	Ranah psikomotorik a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan kesepresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya • Mengucapkan • Membuat mimik dan gerakan jasmani

Pengambilan data pada penelitian pada presentasi belajar menggunakan dokumen yang merangkum hasil indeks ujian akhir semester dalam bentuk angka. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, guru melakukan penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam menyusun proses pembelajaran. Terdapat 3 aspek yang sangat berperan dalam menentukan penilaian untuk melihat prestasi belajar peserta didik yakni, aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka pada penelitian ini menerapkan ketiga aspek ini sebab menggunakan nilai ujian akhir semester peserta didik yang diperlukan untuk mengungkap prestasi belajar peserta didik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar diri (faktor eksternal) murid. Faktor-faktor tersebut antara lain:²⁶

a) Faktor Internal, yang termasuk faktor internal adalah:

1) Faktor Fisiologis

Pada umumnya kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang dalam kelelahan.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya proses psikologis. Faktor psikologis dipandang sebagai faktor dari dalam yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang murid, oleh karena itu, intelegasi, bakat minat dan motivasi adalah faktor-faktor yang utama yang mempengaruhi proses belajar.

b) Faktor Eksternal, yang termaksud faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

²⁶ Ety Nur Inah, Marlina Ghazali, and Edo Santoso, "Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2017).

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial siswa disekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkembangan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan sosial lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dapat di capai siswa.

2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Pendekatan Belajar

Tercapainya prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa,

sehingga semakin mencalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran social. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar sosil berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya. Teknologi informasi memiliki peran sebagai salah satu peningkat prestasi dalam pembelajaran . media social pada kelanjutannya tidak hanya mengajarkan bagaimana sebuah teknologi komunikasi dan informasi memberikan dampak, tetapi juga mengajarkan bagaimana sebuah teknologi komunikasi diserap dan diadopsi.²⁷

2. Kajian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diintegrasikan dalam tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²⁸ Mc. Donald mengungkapkan bahwa “motivasi

²⁷ Nugraha, Abrianto. 2012. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*. <https://abriantonugraha.wordpress.com/>, tanggal 16 Desember 2017.

²⁸ Sadirman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).73

adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁹ Lebih lanjut Sadirman mengungkapkan bahwa “motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu”.³⁰

Hamzah mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan sasaran sebagai berikut: (a) mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan, (b) menentukan arah tujuan yang hendak dicapai, dan (c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.³¹

Brophy mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah sebagai *a general state* dan sebagai *a situation specific state*. Sebagai *a general state*, motivasi belajar adalah suatu watak yang permanen yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar. Sebagai *a situation-specific state*, motivasi belajar muncul karena keterlibatan individu dalam suatu

²⁹ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar...*, 73

³⁰ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar...*, 75

³¹ B. Hamzah Uno, *Theory of Motivation and Its Measurement Analysis in the Field of Education (Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan)*, Bumi Aksara, 2010.

kegiatan tertentu diarahkan oleh tujuan memperoleh pengetahuan atau menguasai keterampilan yang diajarkan.³²

Menurut Teori dari Abraham Maslow bahwa motivasi merupakan kebutuhan. Benar adanya pernyataan missalnya tujuan agar perut kenyang atau berisi didorong lantaran kebutuhan buat makan (fisiologis). Minat buat belajar didorong lantaran menginginkan nilai yang tinggi agar nirkalah saing menggunakan yang lainnya. Begitu pula amarah dilakukan agar orang menggunakan daerah yang umumnya nirkondusif akan merasa kondusif. Kata motivasi diartikan sebagai usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sadirman kemudian mengatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong internal dan eksternal untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kondisi internal.³³

Teori ERG adalah teori motivasi yang dicetuskan oleh Clyton Paul Alderfer. Teori ini menyatakan bahwa motivasi dilandasi oleh tiga kebutuhan yaitu adanya eksistensi, hubungan dan perkembangan pada diri manusia. ERG adalah singkatan dari *Existense*, *Relatedness*, dan *Growth*. Dalam teori ERG, eksistensi dijadikan sebagai kebutuhan nyata setiap orang yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

³² Rizky Syafitri, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.," *Repository USU*, 2014, h.2, <http://repository.usu.ac.id/bistream/123456789/23699/4/Chapter II.pdf>.

³³ Dedi Dwi Cahyono, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.

Dalam proses eksistensi dan interaksi akan muncul kebutuhan manusia untuk tumbuh dan berkembang. Teori ERG hampir sama dengan hierarki kebutuhan Maslow. Dalam teori ERG, eksistensi dianggap sebagai kebutuhan pokok, hubungan sebagai kebutuhan sosial dan perkembangan sebagai bentuk aktualisasi diri.³⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti ambil kesimpulannya, bahwa motivasi itu merupakan suatu keseluruhan dari daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sadirman, fungsi motivasi ada 3 yaitu:³⁵

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³⁴ USIONO & RETNO SAYEKTI, "Potret Pendidikan Ilmu Perpustakaan Suatu Tinjauan Berbasis Riset," *Medan*, no. 9 (2018): 106.

³⁵ Sadirman, "Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar," in *Cv. Budi Utama*, 2018.

- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya, Sukmadinata mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu:

1) Mengarahkan (*directional function*)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran

2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan

dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

c. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sadirman, ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:³⁶

- a) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- c) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang

³⁶ Sadirman, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar...,83

sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.

- d) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti iu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno, adalah :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilator belakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau di olok-olok oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.

3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Siswa ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan rangking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5) Adanya kegiatan yang menarik saat belajar

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan

selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan

kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rima Rahmawati, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:³⁷

a) Faktor Internal

1) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsic yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b) Faktor Eksternal

1) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

2) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas dan dingin), waktu (pagi, siang, dan malam), tempat (sepi,

³⁷ Rima Rahmawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016," *Skripsi* 5, no. 4 (2016).

bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjono, unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:³⁸

- a) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsic maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b) Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.
- d) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat

³⁸ Mudjiono Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan, Rineka Cipta: Jakarta, 2013.h.97

terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Lingkungan belajar dan pergaulan siswa mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar disekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.
- f) Upaya guru membelajarkan siswa. Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan

siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan.

Terdapat juga teori yang mengemukakan bahwa teknologi informasi mempengaruhi motivasi belajar, merujuk dari Theory of Reasoned Action dari Fishbein dan Ajzen, menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah perkiraan dari intensitas dan tindakannya dimana seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika hal itu bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya, dalam proses belajar teknologi termasuk salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar seseorang.³⁹

3. Kajian Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Awalnya teknologi informasi dikembangkan manusia sebagai system pengenalan bentuk-bentuk melalui gambar, yang kemudian mereka torehkan pada dinding-dinding gua, misalnya aktivitas berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini, manusia mulai mengenal benda-benda sekitar lingkungan mereka dan mewakili bentuknya pada lukisan di dinding tempat mereka tinggal. Kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai awal berkomunikasi.

³⁹<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/15922>(diakses pada 25 September 2017 Jam 10.30 WITA)

Yusufhadi Miarso yang disebut dengan bapak teknologi dalam teorinya ia mengatakan bahwa teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu, yang berawal dari adanya dorongan untuk lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa istilah teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti cara, dan *logos* yang berarti pengetahuan.⁴⁰

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.⁴¹

Kata teknologi sering di pahami oleh orang awam sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan permesinan. Menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.⁴²

⁴⁰ Yusufhadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, Cet ke 4, 2009).

⁴¹ Tata Sutabri, "Tata Sutabri, 2004, Analisa Sistem Informasi , Penerbit ANDI, Yogyakarta, Hal.9. 8," *Sistem Pengendalian Intern Pada Yayasan Sosial Kristen Salib Putih*, 2014.

⁴² Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasai Media group, 2008).

Sedangkan Gary J Anglin berpendapat teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan mensystemkan untuk memecahkan masalah.⁴³

Adapun Burch dan Strater yang menyatakan bahwa informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan.⁴⁴

Menurut Jogiyanto HM informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.⁴⁵

Lucas mengartikan bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro computer, computer mainframe.⁴⁶

Dari berbagai pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah,

⁴³ Zainal Arifin and Adhil Setiyawan, "Pengembangan Aktif Dengan ICT," *Yogyakarta: Skripta Media Creative* Vol 7, 201 (2012).

⁴⁴ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

⁴⁵ Abdul Kadir and Terra Ch. Triwahyuni, "Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi," *Andi Yogyakarta*, no. August (2014).

⁴⁶ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)

menafsirkan menyimpan mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Jadi teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan computer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

b. Jenis-jenis Alat Teknologi Informasi

Revolusi industry sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sejak akhir abad ke-19 turut mempengaruhi pendidikan dengan menghasilkan alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, filmstrip, radio, televise, computer, video tape dan sebagainya. Walaupun setiap guru menggunakan buku dan papan tulis, akan tetapi mereka tak pernah lepas dengan alat pengajaran. Mereka selalu menggunakan dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar.

Alat-alat ini dapat memberi bantuan kepada guru maupun murid. Menurut pendirian tertentu alat pengajaran yang lazim disebut hardware

itulah dipandang sebagai teknologi pendidikan. Diantaranya yang dianggap sebagai alat-alat seperti papan tulis, peta, diagram dan sebagainya termasuk teknologi pendidikan, akan tetapi ada pula yang memandang sebagai teknologi pendidikan hanya yang serba elektronik saja.

Beberapa alat teknologi pendidikan antara lain:

a) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Buku pelajaran telah digunakan sejak manusia pandai membaca dan menulis tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukannya alat cetak.

b) Film

Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sekarang telah berkembang di Negara-negara maju.

c) Filmstrip dan Slide

Filmstrip dan slide diperlihatkan kepada siswa dengan menggunakan proyektor. Yang dilihat adalah gambar mati jadi bukan gambar hidup seperti film. Gambar ini dapat merupakan foto, table, diagram, karton, reproduksi lukisan, dan sebagainya. Kecepatan memperlihatkan filmstrip dan slide dapat diatur oleh guru dan bergantung pada banyaknya komentar yang diberikannya tentang tiap gambar.

d) Overhead Projector

Overhead projector dapat memproyeksikan pada layar apa yang tergambar atau tertulis pada lembaran plastic transparan. Overhead projector dapat digunakan tanpa menggelapkan ruangan.

e) Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar alat pendidikan. Computer-assistend instruction (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar. Computer sebagai alat pembantu pendidikan masih sangat mahal, yaitu jutaan dolar, namun bila digunakan oleh ribuan siswa biaya untuk tiap murid akan lebih murah dibandingkan dengan gaji guru.

f) Laptop/Notebook

Laptop/notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.

g) Deskbook

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

h) Tape Recorder

Tape recorder mempunyai keuntungan bagi siswa yaitu dapat menyelenggarakan kembali apa yang diucapkan atau dibicarakan agar dapat memperbaiki kesalahan.

i) Bulletin Board dan Display

Secara khusus dan digunakan untuk memperlihatkan pekerjaan siswa. Alat ini mempunyai nilai tertentu, karena dapat digunakan sebagai papan pengumuman kelas, menambah pengalaman baru, menambah kecakapan artistic, merangsang inisiatif, kreatifitas dan sebagainya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Thompsoan et al dengan menerapkan teori sikap dan perilaku, pada konteks penggunaan komputer mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:⁴⁷

a) Konsekuensi yang dirasakan (*Orceived Consequences*)

Hasil yang diperoleh dimana datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

⁴⁷ Inuk Wahyuni Istiqomah, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 2, no. 1 (2010), <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i1.10001>.

b) Faktor Sosial (*Social Factors*)

Internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif (Norma, peran, dan nilai-nilai) dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus.

c) Perasaan Individu (*Affect*)

Emosi murni, sukacita, kegembiraan, kesenangan, depresi, ketidaksukaan, ketidakpuasan, atau kebencian yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

d) Niat (*Intention*)

Seorang individu bersedia untuk mencoba dan berinovasi dalam mengerahkan pekerjaannya untuk menggunakan teknologi informasi.

e) Kebiasaan (*Habit*)

Perilaku yang telah menjadi otomatis dan rutin berulang-ulang dalam kegiatan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

f) Kondisi yang memfasilitasi (*Facillitating Condition*)

Faktor obyektif di dalam lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja.

d. Indikator Teknologi Informasi

Menurut Tjhai, pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan tiga item indikator, yaitu:⁴⁸

- 1) Intensitas Pemanfaatan
- 2) Frekuensi Pemanfaatan Dan
- 3) Jumlah Aplikasi atau Perangkat Lunak Yang Digunakan.

Sedangkan menurut Fahyuni, indikator pengukuran pemanfaatan Teknologi informasi adalah:⁴⁹

- 1) Intensitas penggunaan teknologi informasi
- 2) Kemudahan penggunaan teknologi informasi, Dan
- 3) Kecepatan penggunaan.

Berdasarkan kajian pustaka diatas maka pemanfaatan teknologi dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku siswa dalam menggunakan teknologi informasi yaitu penggunaan gadget sebagai akses media sosial seperti facebook, instagram, twitter, dan media sosial lainnya. Dalam pembelajaran pun digunakan perangkat yang membantu untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi, seperti computer/laptop, proyektor, dan bahan ajar yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa.

⁴⁸ Khoirul Habib Syahroni, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas-Teknologi, Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual.," *Naskah Publikasi* 3 (2014).

⁴⁹ Eni Fahriyatul Fahyuni, *Buku Ajar Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi*, مجله دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد, vol. 59, 2017.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- a) Intensitas penggunaan Media Teknologi informasi
- b) Kemudahan penggunaan Media Teknologi informasi, Dan
- c) Kecepatan penggunaan

4. Kajian Dampak Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa merupakan factor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang amat penting dalam keberhasilan belajar siswa.⁵⁰

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dari teknologi informasi yang disediakan di sekolah dapat memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada murid, sehingga secara langsung dapat merangsang pengetahuan, tanpa harus membayangkan, melainkan siswa sudah dapat melihat langsung dari objek yang dipelajarinya.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pencapaian proses pembelajaran yang

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah and Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

memberikan rangsangan untuk dapat meningkatkan semangat serta motivasi bagi siswa dalam memahami pelajaran.

Dari teori di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang ada di sekolah, jika digunakan saat proses belajar mengajar oleh guru pendidikan agama islam, maka kegiatan pembelajaran akan semakin bermakna, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Dengan penggunaan teknologi informasi akan lebih menunjang semangat serta motivasi siswa untuk belajar. Sehingga terdapat hipotesis diterima apabila teknologi informasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI terdapat pengaruh positif dan signifikan, dan jika hipotesis ditolak apabila tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar.

5. Kajian Dampak Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar itu berkaitan erat dengan hasil belajar yang di peroleh oleh siswa. Perkembangan zaman sekarang ini, pemanfaatan teknologi informasi untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi informasi dan internet memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan, idealnya juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individunya.

Media pembelajaran dengan teknologi informasi dan internet merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini system

pendidikan di Indonesia juga menggunakan IT sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran saat ini menuntut siswa untuk aktif dan mandiri dalam membuat peran pembelajaran system IT yang sangat penting.

Maanfaat metode system IT ini sangat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Sehingga dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ini dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi pembelajaran, serta memberika suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi maka hasil pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi akan optimal. Dan apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang rendah maka hasil belajar dengan media teknologi informasi tidak tercapai dengan optimal. Sehingga terdapat hipotesis diterima apabila prestasi belajar peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi, dan hipotesis di tolak apabila prestasi belajar siswa tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan.

6. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Media pembelajaran, motivasi dan prestasi itu adalah satu kesatuan yang tidak bias dipisahkan. Karena Belajar adalah serangkaian

kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵¹

Di lingkungan sekolah motivasi belajar itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar meniti beratkan dalam hal mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagai semangat untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

Prestasi belajar tidak hanya sebatas angka semata, melainkan dapat membantu siswa untuk menjadikan diri mereka menjadi pribadi yang baik, memiliki adab, serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Dalam penelitian ini prestasi belajar diukur berdasarkan hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik tahun ajaran 2021/2022 pada semester ganjil mata pelajaran PAI. Nilai PTS dipilih karena pada saat penelitian dilaksanakan penilaian yang terakhir yang telah selesai dalam mata pelajaran PAI adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS).

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah berpikir dengan membuat asumsi yang menggambarkan jawaban sementara atas masalah yang diajukan. Pola piker ini merupakan gambaran dari pikiran peneliti saat mengkomunikasikan kepada orang lain mengapa peneliti berpikir seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Kerangka pemikiran standar

⁵¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2002).

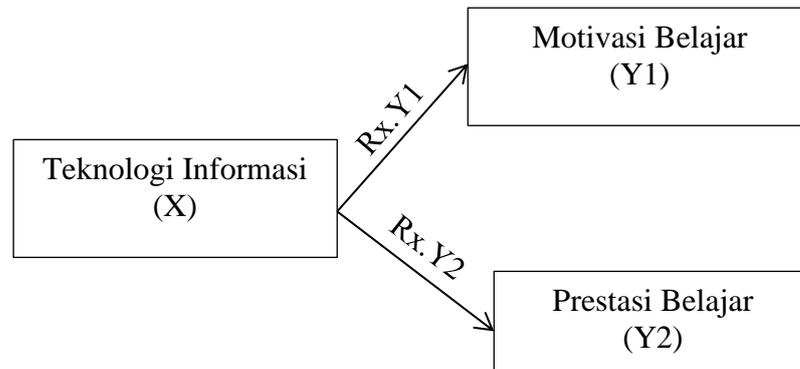
membentuk gaya abstrak mengenai aspek-aspek teori hubungan multifactorial yang telah ditafsirkan sebagai pernyataan yang valid. Ketika terbentuk, yang disebut kerangka berpikir yang baik harus mencakup beberapa unsur, yaitu:

1. Variable-variabel yang diteliti wajib diterangkan
2. Pembahasan pada kerangka berpikir wajib memperlihatkan oleh diskusi dalam kerangka berpikir, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negative atau simetris
3. Kerangka berpikir juga ditulis dalam bentuk gambar sehingga memudahkan pihak pembaca dalam memahami konsep penelitian yang di utarakan.

Mengenai kerangka berpikir pada penelitian ini diantaranya:

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yang diteliti, yaitu satu variable bebas dan dua variable terikat. Variable bebasnya adalah teknologi informasi sedangkan variable terikatnya adalah Motivasi belajar dan Prestasi belajar siswa.

Untuk mengeksplorasi penelitian ini, bahwa peneliti menampilkan bagan yang menghasilkan jalur dan prediksi dibuat, relative terhadap bagan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 2.1**Keterkaitan Antara Variabel X, Y1 dan Y2**

Keterangan :

X : Teknologi Informasi

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Prestasi Belajar

Rx.Y1 : Dampak TI Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Rx.Y2 : Dampak TI Terhadap Prestasi Belajar Siswa

RxY1Y2 : Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Dari pendekatan ini akan menghasilkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian setelah melewati pengukuran yang tepat terhadap variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif yaitu hubungan kausal yang bersifat sebab akibat untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas, variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat, dalam penelitian ini dengan judul Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, dikategorikan ke dalam jenis penelitian survey. Yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ed. Sutopo, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2020).

dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis atau psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan kuesioner.⁵³ Kemudian jawaban tersebut diolah sehingga terkumpulnya data dalam bentuk angka-angka setiap variabel sesuai dengan rentang nilai pedoman penyekoran kuesioner.

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.⁵⁴

B. Variabel Penelitian

Menurut Djaali “Variabel ialah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi”.⁵⁵

Peneliti menggunakan tiga variabel, yakni:

1. Variabel bebas (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni media teknologi informasi menggunakan symbol X.
2. Variabel terikat (Y₁), yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini menjadi variabel dependen adalah motivasi belajar yang diberi symbol Y₁.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, h.57

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: 1. Kuantitatif 2. Kualitatif 3. Kombinasi (Mixed Methods) 4. Penelitian Tindakan (Action Research) 5. Penelitian Evaluasi*, CV. ALFABETA, 2018.

⁵⁵ Djaali, “Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books,” *Bumi Aksara*, 2020.

3. Variabel terikat (Y_2), yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar dengan symbol Y_2 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".⁵⁶

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pada SMAN Sekota Jambi. Adapun rincian SMAN Sekota Jambi menurut Dinas Pendidikan Kota Jambi.

Tabel 3.1

Daftar Sekolah SMA Sekota Jambi

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Alamat
1	SMAN 01 JAMBI	Negeri	1.049	Jl. Urip Sumoharjo No. 15 Sungai Putri, kec. Danau sipin
2	SMAN 02 JAMBI	Negeri	1.263	Jl. Pangeran Antasari, Talang Banjar, Kec. Jambi Timur
3	SMAN 03 JAMBI	Negeri	1.170	Jl. Guru Mukhtar, Jelutung, Kec. Jelutung
4	SMAN 04 JAMBI	Negeri	1.219	Jl. IR.H.Juanda No. 125, Simpang III Sipin, Kec. Kota

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek / Suharsimi Arikunto," *Rineka Cipta* 2006, no. 2006 (2006).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ed. Sutopo, Cetakan Ke.

				Baru
5	SMAN 05 JAMBI	Negeri	1.289	Jl. Arif Rahman Hakim No 50
6	SMAN 06 JAMBI	Negeri	817	Jl. Kol.M. Kukuh No 46, Paal lima, Kec. Kota baru
7	SMAN 07 JAMBI	Negeri	405	Jl. KH.M.Zuhdi, Ulu Gedong, Kec. Danau Teluk
8	SMAN 08 JAMBI	Negeri	1.291	Jl. Marshda Suryadharma, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru
9	SMAN 09 JAMBI	Negeri	716	Jl. Berdikari, Payo Selincah, Kec. Paal Merah
10	SMAN 10 JAMBI	Negeri	833	Jl. Depati Parbo, Pematang Sulur, Kec. Telanai Pura
11	SMAN 11 JAMBI	Negeri	835	Jl. Teluk Sersan Anwar, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo

Ditinjau dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan Sekolah Menengah Atas Negeri yang terdapat di Kota Jambi sejumlah 11 sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling total, karena teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yang penting untuk

diperhatikan adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.⁵⁸

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa ada sejumlah hal yang dapat dipertimbangkan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Unit Analisis
- b. Pendekatan atau model penelitian yang digunakan
- c. Ada banyaknya karakteristik khusus yang terdapat pada populasi
- d. Keterbatasan penelitian

Unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh SMAN Sekota Jambi. Dengan berbagai pertimbangan dan kendala peneliti, keterbatasan waktu, serta tenaga dan melihat jarak antara sekolah satu dengan sekolah yang lain lumayan jauh. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik sampling dalam mengurangi jumlah sekolah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 3 SMAN dengan teknik sampling dalam memilih lokasi sekolah. Adapun untuk jumlah sekolah yang akan diteliti sebanyak 3 sekolah yang berada di kota Jambi sehingga dapat terwakilnya seluruh SMA Negeri Sekota Jambi. SMAN 07, SMAN 10 dan SMAN 11 untuk terwakilkannya sekolah negeri yang berada di kota Jambi.

⁵⁸ Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek / Suharsimi Arikunto."h.185

Sampel menurut Arikunto tidak memiliki acuan khusus untuk memilih sampel dalam populasi, namun jika responden berjumlah dibawah 100 orang maka diambil sebagai subjek penelitian, dan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka cukup mengambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau bahkan lebih.⁵⁹

Table 3.2

Daftar Sampel Peserta Didik SMAN Sekota Jambi

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	SMA N 07 JAMBI	405	$20\% / 100\% * 405 = 81$
2	SMA N 10 JAMBI	833	$20\% / 100\% * 833 = 166$
3	SMA N 11 JAMBI	835	$20\% / 100\% * 835 = 167$

Berdasarkan data diatas peneliti menarik sampel dengan taraf 20% dari jumlah keseluruhan siswa SMAN Sekota Jambi.

D. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam menentukan suatu data penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang akan diteliti belum ada.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2005).

Menurut Sugiyono, hal yang dapat mempengaruhi kualitas serta hasil dari penelitian yaitu berkaitan dengan instrument penelitian yang digunakan serta proses dalam pengumpulan data.⁶⁰ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan prestasi belajar.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Kuesioner, tujuan dengan disebarnya kuesioner ialah untuk mendapatkan informasi dari responden secara lengkap. Kuesioner yang dibagikan berisi daftar item pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang telah disesuaikan dengan indikator variabel dalam penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana kuesioner disertai dengan pemilihan jawaban. Responden hanya diintruksikan untuk menandai jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data dengan Dokumentasi, yang mana dokumentasi dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sehingga menunjang data yang dibutuhkan. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa jumlah peserta didik, data-data sekolah, pada masing-masing sekolah. Serta hasil dokumentasi dari nilai raport peserta didik tahun ajaran 2021/2022.

⁶⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Desirtasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 73

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁶¹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur pengembangan instrument yakni:

1. Menyusun kisi-kisi instrument yang terdiri dari variabel penelitian, indikator dan jumlah soal yang ditunjukkan dengan nomor soal
2. Bentuk instrument yang dijadikan alat ukur
3. Melakukan uji coba instrument
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data

Dengan demikian, instrument pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data sehingga kegiatan ini menyusun dan memfasilitasi pemrosesan data. Sejumlah variabel penelitian telah dikembangkan menjadi sub variabel dan indikator, yaitu dampak penggunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan prestasi belajar.

Instrument pengambilan data untuk prestasi belajar yaitu: mengambil data prestasi belajar siswa di SMAN Sekota Jambi tempat penelitian

⁶¹ Djaali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books."h.57

dilakukan. Peneliti mengambil nilai akhir dari proses belajar pada nilai semester yang terdapat didalam raport siswa.

Untuk mengambil data prestasi belajar siswa peneliti menggunakan symbol angka yang berskala dari 1 sampai 5. Maka peneliti akan menggunakan skala angka sebagai berikut:

Tabel 3.3
Konversi Nilai

No	Rentang Nilai	Konversi Skala
1	87-100	5
2	76-86	4
3	60-75	3
4	46-59	2
5	0-45	1

Untuk pengukuran penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa. Kemudian, pernyataan tersebut dijawab dengan skala Likert.⁶² Pada table berikut:

⁶² Moersetyo Sudrajat Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Table 3.4
Skala Pengukuran Jawaban

Alternative Jawaban	Skor	
	Favourable (+)	Favourable (-)
Sangat Setuju (Ss)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (T)	2	3
Sangat Tidak Setuju (Sts)	1	4

Adapun cara untuk mendapatkan data sesuai dengan alternative jawaban yang telah diisi oleh responden dari lembar kuesioner tersebut, dengan rancangan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Table 3.5
Kisi-Kisi Penggunaan Media Teknologi Informasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informasi	1. Intensitas Penggunaan TI
		2. Kemudahan Penggunaan TI
		3. Kecepatan Penggunaan TI

Table 3.6
Kisi-Kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
	Adanya harapan / cita-cita masa depan
	Adanya penghargaan dalam belajar
	Adanya kegiatan yang menarik saat belajar
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument didapatkan setelah melalui uji instrument. Instrument penelitian berasal dari indicator variabel penelitian yang telah disusun yang kemudian di uji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah uji validitas item angket sebagai berikut:

- a. Uji coba soal kepada peserta didik mengenai indikator variabel yang distandarkan berdasarkan teori.
- b. Mengkorelasikan skor item menggunakan rumus *product moment pearson*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefiensi korelasi product moment

N = jumlah peserta didik

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$ = jumlah nilai x kemudian di kuadratkan

$(\sum Y^2)$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Distribusi melalui Tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan (dk = n-2) kaidah keputusan jika rhitung > rtabel berarti valid dan sebaliknya rhitung < rtabel tidak valid

Apabila instrument valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:⁶³

0,00 – 0,19 : sangat rendah

0,20 – 0,39 : lemah atau rendah

0,40 – 0,69 : sedang atau cukupan

0,70 – 0,89 : kuat atau tinggi

0,90 – 1,00 : sangat kuat atau sangat tinggi

⁶³ Sudijono Anas, *Penantar Statistik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabil atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁵

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistic *Cronbach Alpha*. Suatu kontruksi atau variable disebut reliable apabila mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.⁶⁶

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 2016.h 51

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h.45

⁶⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h.46

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

α^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk kembali menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁷

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal.⁶⁸ Pengertian ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media teknologi informasi, serta motivasi dan prestasi belajar siswa SMAN Sekota

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ed. Sutopo, Cetakan Ke.2, h. 206

⁶⁸ Djaali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books."h. 112

Jambi. Teknik analisis deskriptif data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Mean

Mean adalah rata-rata yang dihitung dari satu data yang dapat diperoleh dengan menambahkan semua nilai dan membaginya dengan jumlah data.⁶⁹ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai rata-rata dari variabel penelitian tersebut.

b. Median

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang diurutkan dari data terkecil hingga terbesar.⁷⁰ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai tengah dari variabel penelitian tersebut.

c. Modus

Modus adalah nilai data paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar.⁷¹ Untuk mengetahui hasil nilai yang paling sering muncul.

d. Nilai minimal dan maksimal

Nilai minimal dan maksimal digunakan peneliti untuk menyajikan table distribusi frekuensi.⁷²

⁶⁹ Moersetyo Sudrajat Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan*.h. 63

⁷⁰ Subana Rahadi, *statistic pendidikan...*,h. 71

⁷¹ Subana rahadi, *statistika pendidikan...*, h.73

⁷² Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat atau asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas, multikolonieritas dan linieritas.

a. Uji normalitas data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷³ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, apabila signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 28 for windows*.

b. Uji homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak.

c. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen

⁷³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. H 161

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen yang dapat diketahui dengan variance inflationfaktor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila VIF variabel independen <10 dan nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak ada multikolinieritas.

d. **Uji linieritas**

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non linier.⁷⁴ Linieritas variabel yang dapat diketahui dari ANOVA Tabel hasil uji f untuk baris Deviaton from linearity. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji f pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai a lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta a signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak

⁷⁴ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006).

linier. Apabila data yang dipakai untuk penelitian yang telah diuji non linier, analisis data tidak berlaku, karena persyaratan asumsi klasik bahwa data harus linear.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji manova. Manova adalah suatu teknik statistic yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dengan dua variabel terikat atau lebih.⁷⁵ Analisis varian multivariate merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), manova merupakan uji beda varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat.⁷⁶ Uji MANOVA dilakukan dengan bantuan SPSS 28 *For Windows*.

Adapun, hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

- a) Perlakuan (X) dan Motivasi Belajar (Y₁)

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Variabel Y₁ (Motivasi Belajar) Tidak menunjukkan perbedaan pada Variabel X (*Advance Organizer*)

H₁ : $\mu_1 \neq \mu_2$ Variabel Y₁ (Motivasi Belajar) Menunjukkan perbedaan pada variabel X (*Advance Organizer*).

- b) Perlakuan (X) dan Prestasi Belajar) Y₂

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Variabel Y₂ (Prestasi Belajar) Tidak menunjukkan perbedaan pada variabel X (*Advance Organizer*).

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untu Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2013).h. 19

⁷⁶ Subana, *Statistika Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005).h. 168

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Variabel Y_2 (Prestasi Belajar) Menunjukkan perbedaan pada variabel X (*Advance Organizer*).

Manova adalah teknik statistic yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara beberapa variabel bebas dengan dua atau lebih variabel tak bebas. Rumusnya adalah :

$$\begin{array}{rcl}
 Y_1 + Y_2 + Y_3 \dots + Y_n & = & X_1 + X_2 + X_3 \dots + X_n \\
 \text{(Metrik)} & = & \text{(Nonmetrik)}
 \end{array}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. SMAN 07 Kota Jambi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 07 Kota Jambi, SMAN 07 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 07 Kota Jambi beralamat di JL. KH. M. Zuhdi, Ulu Gedong, Kec. Danau Teluk, Kota Jambi, dengan kode pos 36261. SMA Negeri 07 Kota Jambi di dirikan pada tanggal 20 November 1984 dengan nomor SK Pendirian 0558/0/1984 saat ini SMAN 07 Kota Jambi memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 268/BAP-SM/IX/Jbi/2016. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa di SMAN 07 Kota Jambi Berjumlah 405 Siswa.

2. SMAN 10 Kota Jambi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Jambi, SMAN 10 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 10 Kota Jambi beralamat di JL. Depati Parbo, Pematang Sulur, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, dengan kode pos 36124. SMA Negeri 10 Kota Jambi di dirikan pada tanggal 16 mei 1997 dengan nomor SK Pendirian 107/10/1997 saat ini SMAN 10 Kota Jambi memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 458/BAN-

SM/SK/2020. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa di SMAN 10 Kota Jambi Berjumlah 833 Siswa.

3. SMAN 11 Kota Jambi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Jambi, SMAN 11 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 11 Kota Jambi beralamat di JL. Sersan Anwar, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, dengan kode pos 36361. SMA Negeri 11 Kota Jambi di dirikan pada tanggal 29 Januari 1998 dengan nomor SK Pendirian NOMOR 13a/0/1998 saat ini SMAN 10 Kota Jambi memiliki akreditasi A, Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa di SMAN 11 Kota Jambi Berjumlah 835 Siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Angket Penggunaan Teknologi Informasi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sudah valid atau tidak. Butir soal tersebut selanjutnya diuji coba kevalidatannya dan hasil dari uji coba tersebut terdapat soal yang valid dan tidak, butir soal yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipakai untuk

penelitian. Berdasarkan perhitungan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Validitas Angket Penggunaan Teknologi Informasi Uji
Coba Instrumen

No	Rhitung	Kesimpulan
1	0,638	Valid
2	0,328	Valid
3	0,593	Valid
4	0,248	Tidak Valid
5	0,612	Valid
6	0,581	Valid
7	0,556	Valid
8	0,580	Valid
9	0,729	Valid
10	0,560	Valid
11	0,421	Valid
12	0,668	Valid
13	0,542	Valid
14	0,571	Valid
15	0,688	Valid
16	0,661	Valid
17	0,559	Valid

18	0,700	Valid
19	0,607	Valid
20	0,527	Valid
21	0,527	Valid
22	0,446	Tidak Valid
23	0,460	Valid
24	0,691	Valid
25	0,647	Valid

Uji Validitas Angket Variabel X diatas menggunakan taraf signifikan 5% dan jumlah $N = 60$ berarti 0,254, berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh 2 butir soal yang tidak valid yaitu nomer 4 dan 21.

b. Angket Motivasi Belajar

Table 4.2
Analisis Validitas angket Motivasi Belajar Uji Coba Instrumen

No	Rhitung	Kesimpulan
1	0,081	Tidak Valid
2	0,326	Valid
3	0,360	Valid
4	0,382	Valid
5	0,521	Valid

6	0,488	Valid
7	0,556	Valid
8	0,490	Valid
9	0,461	Valid
10	0,586	Valid
11	0,569	Valid
12	0,583	Valid
13	0,507	Valid
14	0,507	Valid
15	0,646	Valid
16	0,424	Valid
17	0,529	Valid
18	0,553	Valid
19	0,602	Valid
20	0,508	Valid
21	0,257	Valid
22	0,542	Valid
23	0,650	Valid
24	0,544	Valid
25	0,512	Valid
26	0,236	Tidak Valid
27	0,402	Valid

28	0,198	Tidak Valid
29	0,426	Valid
30	0,505	Valid
31	0,610	Valid
32	0,357	Valid

Uji validitas angket variabel Y1 diatas menggunakan taraf signifikan 5% dan jumlah N= 60 berarti, 0,254, berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh 3 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,26,28.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70.

Dari perhitungan didapatkan nilai pada kuesioner penggunaan teknologi informasi pada 25 butir soal yang valid sebesar 0,906 ($0,906 > 0.70$) dan motivasi belajar terdapat 29 soal yang valid sebesar 0,886 ($0,886 > 0.70$). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa angket variabel X dan Y1 tersebut reliable. Dapat diartikan bahwasannya butir-butir soal yang valid dan reliable dapat diuji atau disebarakan pada responden.

3. Hasil Uji Deskriptif Statistik

a. Penggunaan Teknologi Informasi

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi yang terdiri dari 23 butir soal, yang mana tiap butir soal terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan begitu, skor dengan jawaban tertinggi yaitu 92 dan skor dengan jawaban terendah yaitu 23. Berdasarkan skor tertinggi dengan harapan menggambarkan penggunaan teknologi informasi dengan interval sangat tinggi, tinggi. Sedang dan sangat rendah.

Tabel 4.3

Hasil uji deskriptif statistik Penggunaan Teknologi Informasi

Statistics		
Penggunaan Teknologi Informasi		
N	Valid	414
	Missing	0
Mean		82.65
Median		82.00
Mode		82
Minimum		74
Maximum		92

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil penggunaan teknologi informasi dar 414 responden yaitu mean 82,65, median 82,00, modus 82 minimum 74, dan skor maximum 92.

Tabel 4.4

Hasil uji deskriptif statistic butir soal penggunaan teknologi informasi

Statistics		
Butir_Soal		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		1487.70
Median		1511.00
Mode		1501 ^a
Minimum		1005
Maximum		1529
Sum		34217
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel 4.5

Hasil uji deskriptif statistik presentase indikator Penggunaan Teknologi Informasi

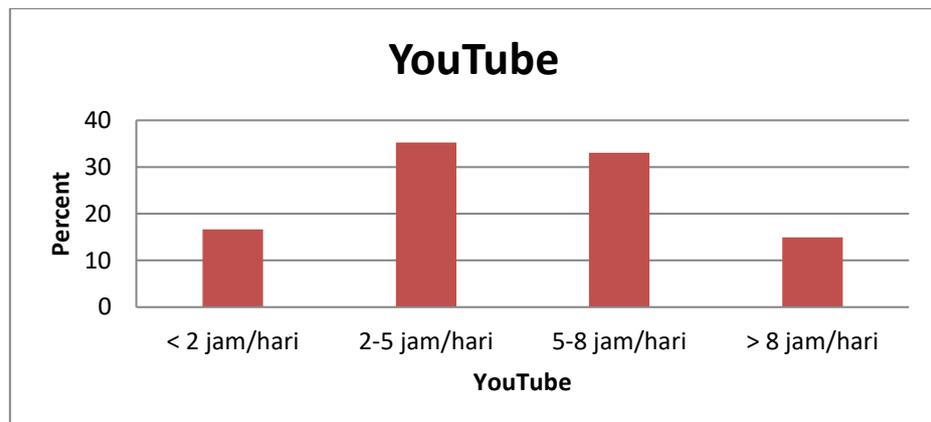
Statistics		
Indikator		
N	Valid	3
	Missing	411
Mean		1524.00
Median		1524.00
Mode		1519 ^a
Minimum		1519
Maximum		1529
Sum		4572
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil presentase nilai maximum, minimum butir soal dan indikator Teknoli Informasi yaitu: butir soal maximum no 7 (Teknologi informasi memudahkan saya

dalam memahami materi yang dijelaskan guru) dengan presentase 15,29% dan butir soal minimum item soal no 20 (video animasi pembelajaran membuat saya cepat dalam mengingat materi) dengan presentase 10,05%. Sedangkan , indikator maximum item no 9 (internet memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat) dengan presentase 15,19% dan indikator minimum item no 7 (Teknologi informasi memudahkan saya dalam memahami materi yang dijelaskan guru) dengan presentase 15,29%

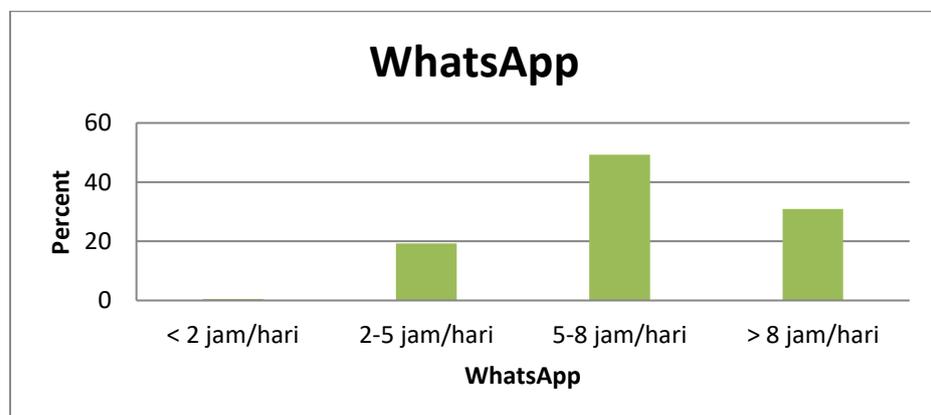
Gambar 4.1

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone YouTube



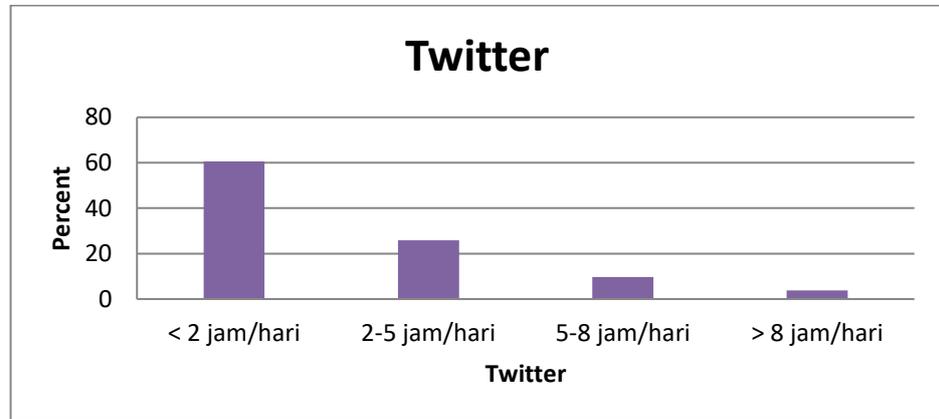
Gambar 4.2

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone WhatsApp



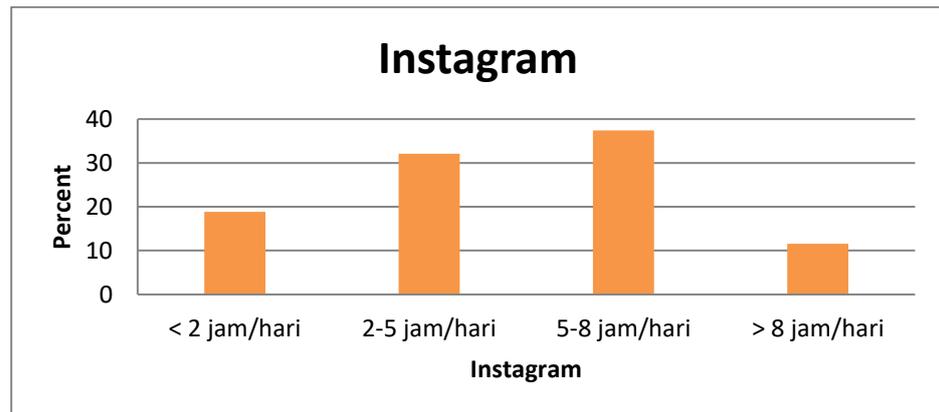
Gambar 4.3

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Twitter



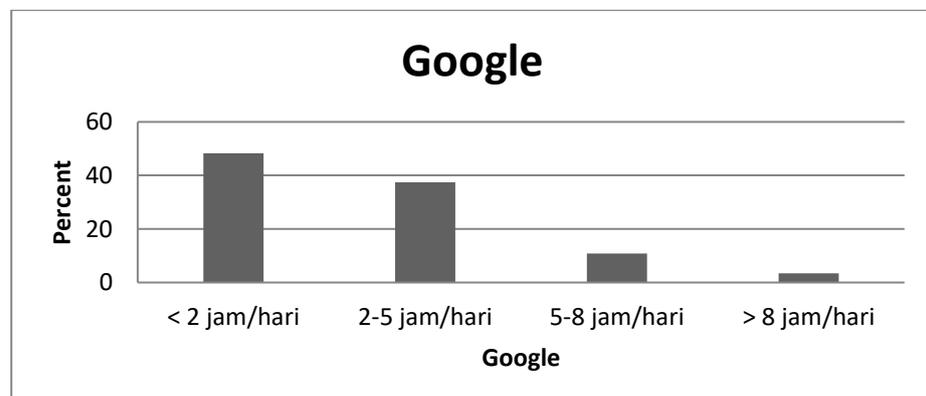
Gambar 4.4

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Instagram



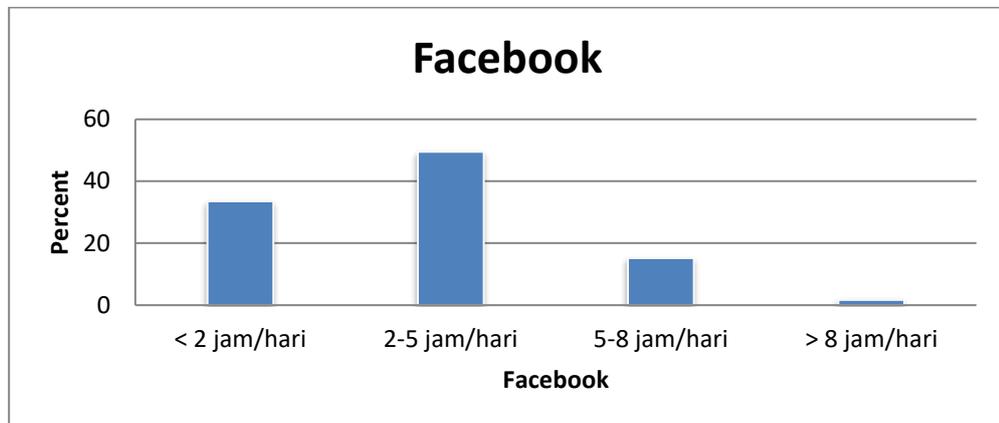
Gambar 4.5

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Google



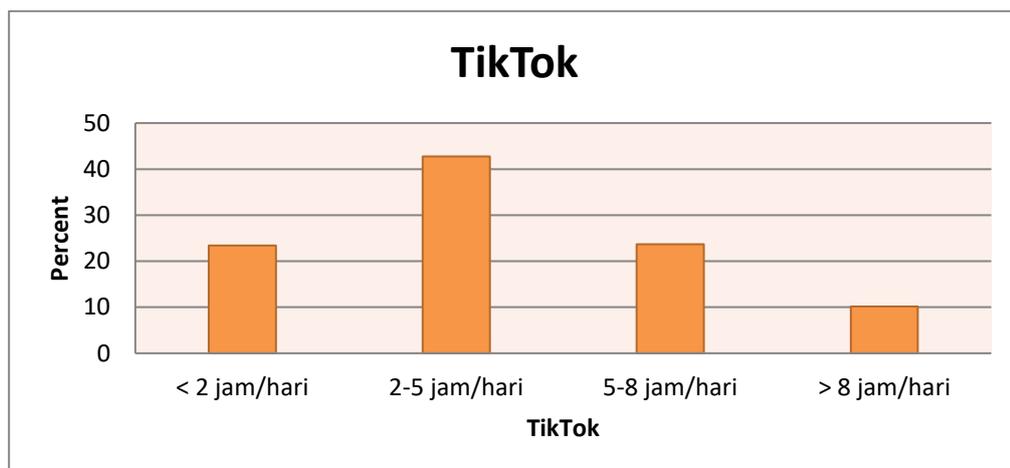
Gambar 4.6

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone Facebook



Gambar 4.7

Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone TikTok



Berdasarkan hasil intensitas lamanya penggunaan layar Handphone, terlihat bahwa dari 414 Responden, WhatsApp menjadi yang paling sering digunakan dalam per harinya yakni 50% lebih siswa menggunakan WhatsApp 5-8 jam/hari. WhatsApp media yang mudah untuk digunakan baik untuk bertukar kabar maupun mengirim file-file materi pelajaran.

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif Statistik Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone

		Statistics						
		YouTube	WhatsApp	Twitter	Instagram	Google	Facebook	TikTok
N	Valid	414	414	414	414	414	414	414
	Missing	2	2	2	2	2	2	2
Mean		2.46	3.11	1.57	2.42	1.69	1.85	2.21
Median		2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Mode		2	3	1	3	1	2	2
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari intensitas penggunaan layar handphone dari 414 responden yaitu untuk youtube mean 2.46, median 2.00, modus 2, minimum 1, dan skor maximum 4. WhatssApp mean 3.11, median, 3.00, modus 3, minimum 1, maximum 4. Twiter mean 1.57, median 1.00, modus 1, minimum 1, maximum 4. Instagram mean 2.42, median 2.00, modus, 3, minimum 1, maximum 4. Google mean 1,69, median 2.00, modus 1, minimum 1, maximum 4. Facebook mean 1.85, median 2.00, modus 2, minimum 1, maximum 4. Tik tok mean 2.21, median 2.00, modus 2, minimum 1, maximum 4.

b. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang berupa kuesioner yang terdiri dari 29 butir soal, yang mana tiap butir soal terdiri dari 4 alterntif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan begitu, skor dengan jawaban tertinggi yaitu 116

dan skor dengan jawaban terendah yaitu 29. Berdasarkan skor tertinggi dengan harapan menggambarkan penggunaan teknologi informasi dengan interval sangat tinggi, tinggi. Sedang dan sangat rendah.

Tabel 4.7

Hasil uji deskriptif statistik Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi_Belajar		
N	Valid	414
	Missing	0
Mean		103.53
Median		103.00
Mode		101
Minimum		100
Maximum		116

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari Motivasi Belajar dari 414 responden yaitu mean 103.53, median 103.00, modus 101 minimum 100, dan skor maximum 116.

Tabel 4.8

Hasil uji deskriptif statistic presentase butir soal motivasi belajar

Statistics		
Butir_Soal		
N	Valid	29
	Missing	384
Mean		1491.83
Median		1508.00
Mode		1480 ^a
Minimum		967
Maximum		1507

Sum	43263
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Tabel 4.9

Hasil uji deskriptif statistic presentase indikator Motivasi Belajar

Statistics		
Indikator		
N	Valid	6
	Missing	407
Mean		1527.83
Median		1528.50
Mode		1500 ^a
Minimum		1500
Maximum		1559
Sum		9167
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil presentase nilai maximum, minimum butir soal dan indikator perhatian orang tua yaitu: butir soal maximum no 28 (Saya tidak suka diganggu pada saat mengerjakan tugas) dengan presentase 15.07 % dan butir soal minimum item soal no 20 (Saya tidak suka permainan kuis dalam pembelajaran PAI) dengan presentase 9.67 %. Sedangkan , indikator maximum item no 6 (Saya menanyakan pelajaran yang tidak saya fahami kepada guru dan teman-teman) dengan presentase 15.59 % dan indikator minimum item no 21 (Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal PAI, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain) dengan presentase 15,00%.

c. Prestasi Belajar

Instrumen dilaksanakan untuk mengetahui prestasi belajar yang berbentuk nilai akhir dari proses belajar pada nilai semester yang terdapat didalam raport siswa. Dengan begitu, skor keseluruhan dengan harapan tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0.

Tabel 4.10

Hasil uji deskriptif statistik Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi_Belajar		
N	Valid	414
	Missing	0
Mean		89.5700
Median		90.0000
Mode		90.00
Minimum		74.00
Maximum		98.00

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil penggunaan teknologi informasi dari 414 responden yaitu mean 89, median 90, modus 90, skor minimum 74 dan skor maksimum 98.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil suatu model regresi yang menggunakan uji prasyarat atau uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, apabila signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		414
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.017
	Std. Deviation	5.03483798
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.045
	Positive	.035
	Negative	-0.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Suatu data akan berdistribusi dengan normal berdasarkan uji kolmogrov-smirnov apabila nilai signifikan $>0,05$ sedangkan bila nilai signifikansi $<0,05$ berarti distribusi data tidak normal. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,117 > 0,05$ yang artinya data pada penelitian ini telah berdistribusi secara normal dan bisa untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas

yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Teknologi Informasi

Test of Homogeneity of Variances Penggunaan_TI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.017	2	402	.085

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances Motivasi_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.338	2	402	.104

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikan penggunaan teknologi informasi $0,85 > 0,05$ dan nilai signifikan motivasi belajar $.0,104 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel homogen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas YouTube

Test of Homogeneity of Variances YouTube			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.039	3	410	.108

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas WhatsApp

Test of Homogeneity of Variances WhatsApp			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.659	3	410	.578

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas Twitter

Test of Homogeneity of Variances Twitter			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.753	3	410	.000

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas Instagram

Test of Homogeneity of Variances Instagram			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.292	3	410	.078

Tabel 4.18
Hasil Uji Homogenitas Google

Test of Homogeneity of Variances Google			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.640	3	410	.523

Tabel 4.19
Hasil Uji Homogenitas Facebook

Test of Homogeneity of Variances Facebook			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.989	3	410	.115

Tabel 4.20
Hasil Uji Homogenitas TikTok

Test of Homogeneity of Variances TikTok			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.490	3	410	.000

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikan penggunaan teknologi informasi pada Intensitas lama penggunaan layar handphone untuk YouTube $0,108 > 0,05$, WhasApp $0,578 > 0,05$, Twitter $0,000 < 0,05$, Instagram $0,078 > 0,05$, Google $0,523 > 0,05$, Facebook $0,115 > 0,05$, TikTok $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan Youtube, WhasApp, Instagram, Google dan Facebook

bersifat Homogen sedangkan Twitter dan TikTok tidak bersifat homogen.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas menggunakan cara menganalisis matrik korelasi setiap variabel independen yang dapat dilihat dengan variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika VIF variabel independen < 10 dan nilai tolerance > 0.1 berarti tidak ada multikolonieritas. Dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.21
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	106.689	16.337		6.531	0.000		

Penggunaan Teknologi Informasi	-0.041	0.154	-0.014	-0.269	0.788	0.916	1.092
Motivasi Belajar	-0.136	0.141	-0.050	-0.967	0.334	0.916	1.092
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa							

Berdasarkan tabel 4.12 maka uji multikolonieritas diketahui nilai Tolerance untuk variabel pertama penggunaan teknologi informasi $0,916 > 0,10$ dan variabel kedua motivasi belajar nilai Tolerance $0,916 > 0,10$. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance lebih besar.

Tabel 4.22

**Hasil Uji Multikolonieritas Intensitas
Lama Penggunaan layar handphone**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.674	0.252		18.537	0.000		
	YouTube	0.001	0.008	0.005	0.155	0.877	0.973	1.028
	WhasApp	-0.021	0.011	-0.066	-1.923	0.055	0.958	1.044
	Twitter	-0.016	0.010	-0.060	-1.704	0.089	0.917	1.091
	Instagram	-0.114	0.009	-0.469	-12.048	0.000	0.746	1.341
	Google	-0.034	0.011	-0.120	-3.020	0.003	0.715	1.398
	Facebook	0.062	0.011	0.201	5.716	0.000	0.911	1.097
	TikTok	-0.058	0.009	-0.237	-6.324	0.000	0.805	1.243
a. Dependent Variable: Intensitas								

Berdasarkan tabel 4.29 maka uji multikolonieritas diketahui nilai Tolerance untuk Youtube $0.973 > 0.10$, WhatsApp $0.958 > 0.10$, Twitter $0.917 > 0.10$, Instagram $0.746 > 0.10$, Google $0.715 > 0.10$, Facebook $0.911 > 0.10$, TikTok $0.805 > 0$, terlihat dari intensitas lamanya penggunaan layar handphone pada aplikasi diatas bahwa nilai tolerance lebih besar.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linieritas variabel dapat dilihat dari ANOVA Tabel hasil uji f untuk baris Deviaton Form linearity. Pengujian lineritas dalam penelitian ini menggunakan uji f pada taraf signifikan 5%. Jika nilai α lebih besar dari 0.05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta α signifikan 5%. Jika nilai α lebih besar dari 0,005 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier, maka analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi klasik data ini harus linier. Dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.23
Hasil uji linieritas terhadap penggunaan teknologi informasi (X) dan Motivasi Belajar (Y1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Penggunaan Teknologi Informasi	Between Groups	(Combined)	416.102	15	27.740	3.458	0.000
		Linearity	303.928	1	303.928	37.885	0.000
		Deviation from Linearity	112.174	14	8.012	0.999	0.454
	Within Groups		3192.924	398	8.022		
	Total		3609.027	413			

Berdasarkan dari hasil uji linieritas diatas diketahui nilai sig. Devination from linearity adalah 0,454 signifikan, berarti hasil tersebut lebih tinggi dari pada 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan yang linier atau dapat disebut variabel teknologi informasi (X) dan variabel motivasi belajar (Y¹) mempunyai hubungan linier.

Table 4.24
Hasil uji linieritas terhadap penggunaan teknologi informasi (X) dan prestasi belajar (Y2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Penggunaan Teknologi Informasi	Between Groups	(Combined)	573.396	15	38.226	0.575	0.894
		Linearity	21.589	1	21.589	0.325	0.569
		Deviation from Linearity	551.807	14	39.415	0.593	0.871
	Within Groups		26448.732	398	66.454		
	Total		27022.128	413			

Berdasarkan dari hasil uji linieritas diatas diketahui nilai sig. Deviation from linearity adalah 0,871 signifikan, berarti hasil tersebut lebih tinggi dari pada 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan yang linier atau dapat disebut variabel teknologi informasi (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) mempunyai hubungan linier.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik data penelitian didapatkan data dalam bentuk deskripsi data, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolonieritas dan uji linieritas, untuk selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis data.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji MANOVA (*multivariate analysis of variance*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

Tabel 4.25
Hasil Uji Multivariate

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	0.997	64205.867 ^b	2.000	397.000	0.000	0.997
	Wilks' Lambda	0.003	64205.867 ^b	2.000	397.000	0.000	0.997
	Hotelling's Trace	323.455	64205.867 ^b	2.000	397.000	0.000	0.997

	Roy's Largest Root	323.455	64205.867 ^b	2.000	397.000	0.000	0.997
Dampak_TI	Pillai's Trace	0.137	1.949	30.000	796.000	0.000	0.068
	Wilks' Lambda	0.866	1.981 ^b	30.000	794.000	0.000	0.070
	Hotelling's Trace	0.152	2.012	30.000	792.000	0.000	0.071
	Roy's Largest Root	0.131	3.470 ^c	15.000	398.000	0.000	0.116
a. Design: Intercept + Dampak_TI							
b. Exact statistic							
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.							

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk Pillai's Trace, Wilks' Lamda, Hoteling's Trace, Roy's Largest Root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga keputusan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

Untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar secara univariat menggunakan *Test of between-subjects effect*. Hasil analisis data Manova menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.26
Test of between-subjects effect Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Tests of Between-Subjects Effects							
Source		Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Motivasi_Belajar	77.275 ^a	2	38.637	4.496	0.048	0.121
	Prestasi_Belajar	599.075 ^b	2	299.538	4.659	0.050	0.122
Intercept	Motivasi_Belajar	3954391.963	1	3954391.963	460183.858	0.000	0.999
	Prestasi_Belajar	2923419.574	1	2923419.574	45472.620	0.000	0.991
Sekolah	Motivasi_Belajar	77.275	2	38.637	4.496	0.012	0.021
	Prestasi_Belajar	599.075	2	299.538	4.659	0.010	0.022
Error	Motivasi_Belajar	3531.752	411	8.593			
	Prestasi_Belajar	26423.053	411	64.290			
Total	Motivasi_Belajar	4441379.000	414				
	Prestasi_Belajar	3319323.000	414				
Corrected Total	Motivasi_Belajar	3609.027	413				
	Prestasi_Belajar	27022.128	413				
a. R Squared = .021 (Adjusted R Squared = .017)							
b. R Squared = .022 (Adjusted R Squared = .017)							

Test of between-subjects effects yang tercantum pada hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dengan motivasi belajar memberikan harga F sebesar 4,496 dengan signifikan 0,050 yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara univariat penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dilain pihak dampak penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa memberikan harga F sebesar 4,659 dengan

signifikansi 0,10 yang signifikan dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya, secara univariat dampak penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kolom Partial Eta Squared juga mampu menjelaskan varian didalam prestasi belajar sebesar 0,122 (12,2%) dan varian di dalam motivasi belajar sebesar 0,121 (12,1%).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat atau ada pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi intensitas belajar. Dengan ini menandakan siswa yang rajin atau malas belajar dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa, dengan begitu penggunaan teknologi informasi berdampak positif terhadap aktivitas belajar, teknologi informasi dapat digunakan untuk bertukar pikiran dalam belajar dengan teman sekolah mengenai tugas ataupun materi belajar.

Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa disebabkan adanya jaringan siswa dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengakses pelajaran, baik dirumah maupun disekolah

Secara teoritis penelitian ini memiliki hasil kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh Mega Mayasari bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak terhadap prestasi belajar siswa.⁷⁷ Pendapat yang sama menurut penelitian Ani Widayati bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang positif yaitu memudahkan siswa mendapatkan informasi sebagai sumber belajar ataupun bersosialisasi.⁷⁸

Dalam proses pembelajaran motivasi itu sangat penting sekali. Demikian pula prestasi siswa banyak ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi dalam dirinya, semakin tepat motivasi yang diberikan guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut: a) Usahakan agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik, b) Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik, c) Ciptakan suasana sejuk dan menyenangkan, d) Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, e) Hubungkan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, f) Usahakan banyak memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela, g) Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, h) Berikan penjelasan materi dengan

⁷⁷ Program Studi and Pendidikan Agama, "Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 3 Palembang Skripsi Sarjana s.1," 2018.

⁷⁸ ani Widiyati, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Syariah," *Repository.Uin-Suska*, 2013.

lugas, i) Hargai hasil pekerjaan siswa, j) Gunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi.

B. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi

Hasil Penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya bantuan teknologi informasi siswa dapat menjangkau lebih dalam ilmu pengetahuan, dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karenanya penggunaan teknologi informasi berdampak positif terhadap aktivitas belajar, karena dapat digunakan untuk mencari materi-materi sekolah dan mempercepat pemahaman.

Bawaneh (2011) menyebutkan bahwa sebelum computer familiar di masyarakat, proses pembelajaran dilakukan secara tradisional. Namun dalam beberapa tahun ini seiring dengan kemajuan teknologi maka penggunaan computer di masyarakat semakin meningkat. Peningkatan

penggunaan teknologi informasi ini berdampak positif terhadap dunia pendidikan terutama dalam cara dan proses penyampaian materi belajar.⁷⁹

Secara teoritis hasil penelitian ini , memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Anggita Langgeng Wijaya bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, kemampuan mahasiswa dalam mengoprasikan Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.⁸⁰

C. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi

Hasil penelitian ini adalah penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil data analisis data pada tabel 4.15 *multivariate Tests* diperoleh nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilks' Lamda, Hotelling's Trace, Roy's largest Root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,005 atau $0,000 < 0,05$, maka **HA diterima** dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi.

⁷⁹ Samsi.S Bawaneh, "Does Using Computer Technolohy Improve Students' Performance? Evidence from a Management Accounting Course.," *International Journal of Business and Social Science*. Vol.2 NO. (2011).

⁸⁰ Prabowo, Juanda, and Pamungkas, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Faktor Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar."

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. Motivasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi oleh siswa. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi semangat belajar dan kreativitas belajar. Siswa termotivasi dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang mana penggunaan teknologi informasi dengan motivasi belajar memberikan harga F sebesar 4,496 dengan signifikan 0,050 yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05.
2. Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi intensitas belajar. Siswa menggunakan teknologi informasi untuk mengakses pelajaran. Pada hasil perhitungan penelitian didapatkan bahwa teknologi informasi terhadap prestasi belajar memberikan harga F sebesar 4,659 dengan signifikansi 0,10 yang signifikan terhadap taraf signifikansi ,0

3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN Sekota Jambi. Berdasarkan uji hipotesis nilai signifikan untuk Pillai's Trace, Wilks' Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga keputusan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN SekotaJambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan teori peningkatan motivasi dan prestasi belajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan prasarana guna menunjang penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar, seperti jaringan internet yang berkualitas baik dan dapat digunakan sesuai kebutuhan mahasiswa. Serta, masukkan bagi perguruan tinggi hendaknya membuat fasilitas komputerisasi pada bidang akademik, agar orang tua di rumah dapat mengetahui dan mengakses nilai atau hasil belajar anaknya secara online setiap saat.

- b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada orang tua tentang penggunaan teknologi informasi yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Oleh karena itu, orang tua senantiasa mengawasi penggunaan teknologi

informasi pada saat belajar. Dirumah, sehingga saat membuka media social selain untuk mencari materi bisa mengingatkan dan melarang, serta orang tua lebih memperhatikan anaknya ketika disekolah seperti memenuhi kebutuhan peserta didik yang dibutuhkannya, menumbuhkan semangat belajarnya, membina pribadi anak dan membentuk kebiasaan yang baik terutama dalam belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru untuk memberikan arahan kepada siswa mengenai penggunaan teknologi informasi yang baik dan bimbingan terhadap anak agar memotivasi siswa agar lebih semangat belajar.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada peserta didik bisa mengatur waktu dalam menggunakan teknologi informasi dan lebih bijak dalam menggunakan teknologi informasi untuk mencari pelajaran yang mungkin tidak terdapat dibuku, serta lebih mengikuti arahan orang tua dalam mengikuti pendidikan dan meminta orang tua untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam perkuliahan.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi empirik dalam hal pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa yang dapat digunakan sebagai data pembanding atau rujukan dengan mengubah atau menambahkan variabel lain dikarenakan banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yakni, agar lebih mendalami penelitian mengenai teknologi informasi serta menambah data. Dalam penelitian ini belum ada penelitian yang mengarah ke peran orang tua dalam pembinaan pada saat penggunaan TI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, Mustajabah. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019, 2019.
- . *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019, 2019.
- ani Widiyati. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Syariah.” *Repository.Uin-Suska*, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek / Suharsimi Arikunto.” *Rineka Cipta* 2006, no. 2006 (2006).
- Bawaneh, Samsi.S. “Does Using Computer Technolohy Improve Students’ Performance? Evidence from a Management Accounting Course.” *International Journal of Business and Social Science*. Vol.2 N0. (2011).
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi. “Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar.” *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.
- Deni Darmawan. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan. Rineka Cipta:Jakarta, 2013.
- Djaali. “Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books.” *Bumi Aksara*, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fahyuni, Eni Fahriyatul. *Buku Ajar Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi*. مجله دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد. Vol. 59, 2017.
- Fatah Syukur NC. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasai Media group, 2008.
- Ferdy Ramesyah. “Pendidikan Indonesia Berada Di Peringkat Ke 73 Dunia Versi OEC,.” *Pendidikan*, 2021. <https://kumparan.com/Ferdy-Ramesyah/Pisa-Skor-Pendidikan-Indonesia-Masih-Di-Bawah-Rata-Rata-Dunia-lusitnptyew/1>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 2016.
- Hadi, Syamsul, and Novaliyosi. “TIMSS INDONESIA (TRENDS IN INTERNATIONAL MATHEMATICS AND SCIENCE STUDY).” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2019.

- Inah, Ety Nur, Marlina Ghazali, and Edo Santoso. "Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2017).
- "Indikator-Pendidikan-1994-2019," n.d.
<https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2019.html>.
- Intan Utina Sari. "ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK YASPIKA DI TANJUNG BALAI KARIMUN." *Pendidikan Agama Islam JIM UPB* Vo (2018): h. 33. <https://media.neliti.com/media/publications/231183-analisis-pengaruh-teknologi-informasi-te-5a64f2c5.pdf>.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Jonathan Sarwono. *Statistik Multivariat Aplikasi Untu Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2013.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Kadir, Abdul, and Terra Ch. Triwahyuni. "Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi." *Andi Yogyakarta*, no. August (2014).
- Kamil, Badrul, Mega Aria Monica, and A. Busthomi Maghrobi. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2663>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta, 2018.
- Moersetyo Sudrajat Subana Rahadi. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.
- Moh Toharudin. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha, 2019.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Pemanfaatan, Pengaruh, and Teknologi Informasi. "Oleh : Abdul Haris Abdullah *" 3, no. 1 (2009): 37–52.
- Prabowo, Budhi, Angga Juanda, and Ibrahim Bali Pamungkas. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Faktor Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Semarak* 3, no. 1 (2020): 60–74.
- Rahmawati, Rima. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016.” *Skripsi* 5, no. 4 (2016).

Rizky Syafitri. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.” *Repositori USU*, 2014, h.2. <http://repository.usu.ac.id/bistream/123456789/23699/4/Chapter II.pdf>.

Sadirman. “Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar.” In *Cv. Budi Utama*, 2018.

Sadirman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Salamah, Irma, RD Kusumanto, and Hj Lindawati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya.” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 2018, 133–38.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2009.

Siti Maesaroh. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).

Studi, Program, and Pendidikan Agama. “Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 3 Palembang Skripsi Sarjana s.1,” 2018.

Subana. *Statistika Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.

Sudijono Anas. *Penantar Statistik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Desirtasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ed. Sutopo, Cetakan Ke. Bandung: Alfbeta, 2020.

———. *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: 1. Kuantitatif 2. Kualitatif 3. Kombinasi (Mixed Methods) 4. Penelitian Tindakan (Action Research) 5. Penelitian Evaluasi*. CV. ALFABETA, 2018.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, 2005.

Sutabri, Tata. “Tata Sutabri, 2004, Analisa Sistem Informasi , Penerbit ANDI, Yogyakarta, Hal.9. 8.” *Sistem Pengendalian Intern Pada Yayasan Sosial Kristen Salib Putih*, 2014.

Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. “STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI.” *Jurnal Komunikasi*

Pendidikan 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

Syahroni, Khoirul Habib. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas-Teknologi, Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual.” *Naskah Publikasi* 3 (2014).

Syaiful Bahari Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.

Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Tulus Winarsunu. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006.

Uno, B. Hamzah. *Theory of Motivation and Its Measurement Analysis in the Field of Education (Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara, 2010.

USIONO & RETNO SAYEKTI. “Potret Pendidikan Ilmu Perpustakaan Suatu Tinjauan Berbasis Riset.” *Medan*, no. 9 (2018): 106.

Wahyuni Istiqomah, Inuk. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 2, no. 1 (2010). <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i1.10001>.

Yusufhadi Miarso. *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, Cet ke 4, 2009.

Zainal Arifin and Adhil Setiyawan. “Pengembangan Aktif Dengan ICT.” *Yogyakarta: Skripta Media Creative* Vol 7, 201 (2012).

Lampiran 1: Lembar Angket Uji Coba Instrumen Penggunaan TI (X)**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

Judul Penelitian : Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi
Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Tulis identitas dengan benar
2. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang tersedia
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan kondisi diri anda yang sebenarnya
4. Pilih salah satu jawaban yang anda yakini benar dengan memberi tanda centang

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

Ts : Tidak Setuju

S : Setuju

Ss : Sangat Setuju

5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti

ANGKET PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan			
		STS	TS	S	SS
1	Dengan adanya teknologi informasi saya bisa membaca kembali pelajaran saya dirumah				
2	Saya selalu menggunakan internet untuk mengerjakan tugas				
3	Saya mengakses internet setiap hari baik itu dirumah maupun disekolah				
4	Saya menggunakan laptop jika ada keperluan saja				
5	Saya menggunakan teknologi informasi untuk kebutuhan belajar saya				
6	Dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan saya				
7	Berdiskusi dengan teman melalui media social				
8	Teknologi informasi memudahkan saya dalam memahami materi yang dijelaskan guru				
9	Saya menggunakan teknologi informasi untuk alat komunikasi antar teman, guru atau orang lain				
10	Internet memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
11	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel dengan teknologi informasi daripada membaca buku pelajaran				
12	Teknologi informasi memudahkan saya untuk mengetahui informasi-informasi terbaru				
13	Saya menggunakan internet dirumah untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga				

14	Teknologi informasi mudah untuk dioperasikan				
15	Teknologi informasi mudah untuk meningkatkan keterampilan saya				
16	Teknologi informasi bermanfaat dalam pendidikan saya				
17	Pembelajaran PAI menjadi lebih nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi				
18	Saya dapat mengakses informasi tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja				
19	Tugas yang sulit diberikan guru kepada saya akan lebih cepat terselesaikan dengan bantuan teknologi informasi				
20	Saya menggunakan whatsapp untuk chattingan dan telvonan bersama teman				
21	Penggunaan teknologi informasi dalam tugas malah menyulitkan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				
22	Saya menggunakan handphone untuk bermain game				
23	Video animasi pembelajaran membuat saya cepat dalam mengingat materinya				
24	Teknologi informasi mempercepat saya untuk berbagi data kepada teman-teman				
25	Teknologi informasi lebih menghemat waktu dalam memahami pembelajaran				

Vaiabel	Dimensi	Indikator	Nomer item
Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informs	Intensitas penggunaan TI	1,2,3,4,5,6,7
		Kemudahan penggunaan TI	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19
		Kececepatan Penggunaan TI	20,21,22,23,24,25

Lampiran 2: Lembar Angket Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar (Y1)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya harus mendapatkan nilai tinggi dalam mata pelajaran PAI				
2	Saya mnegerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3	Dalam menghadapi ujian mata pelajaran PAI, saya mempersiapkan diri dengan tekun dan berlatih soal-soal				
4	Saya selalu menambah waktu pelajaran saya dirumah agar berhasil dan mendpatakan nilai bagus				
5	Saya memanfaatkan waktu luang di sekolah dengan pergi keperpustakaan				
6	Saya berusaha mempelajari materi terlebih dahulu sebelum dibahas dalam kelas				
7	Saya menanyakan pelajaran yang tidak saya				

	fahami kepada guru dan teman-teman				
8	Pembelajaran yang menarik menimbulkan hasrat saya untuk belajar PAI				
9	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas-tugas sulit yang diberikan guru				
10	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tidak diberikan bimbingan oleh orang lain				
11	Saya berusaha menanggapi serius suatu permasalahan pada saat Tanya jawab				
12	Saya membuat ringkasan mengenai materi yang dipelajari				
13	Saya berusaha memiliki buku-buku pelajaran selain dari buku yang diwajibkan disekolah				
14	Saya senang mengajak teman-teman untuk berdiskusi				
15	Jika saya tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru maka saya akan belajar dan mencari tahu sampai saya bisa				
16	Setelah selesai SMA saya akan melanjutkan sekolah saya di perguruan tinggi				
17	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran PAI di kelas				
18	Jika nilai PAI Saya tidak bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat				
19	Saya lebih bersemangat belajar untuk mendapatkan beasiswa kuliah				
20	Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian				
21	Saya tidak suka permainan kuis dalam				

	pembelajaran PAI				
22	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal PAI, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain				
23	Jika teman saya mendapatkan nilai yang lebih bagus maka saya akan menambah jam belajar saya agar bisa mendapatkan nilai yang bagus				
24	Saya senang dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan				
25	Saya senang dengan pembelajaran PAI karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran PAI.				
26	Saya malas mengikuti pembelajaran PAI jika diberikan soal latihan				
27	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang				
28	Saya suka mengerjakan soal dengan cara berkelompok				
29	Belajar mandiri membuat saya lebih memahami materi PAI				
30	Saya tidak suka mendengar keributan pada saat guru menjelaskan materi				
31	Saya tidak suka diganggu pada saat mengerjakan tugas				
32	Saya tidak suka teman-teman mencontek hasil ujian saya				

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10,11,12,13,14,15
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	16,17,18,19,20
	Adanya penghargaan dalam belajar	21,22,23
	Adanya kegiatan yang menarik saat belajar	24,25,26
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	27,28,29,30,31,32

Lampiran 3: Angket Penggunaan Teknologi Informasi

ANGKET

Judul Penelitian : Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN Sekota Jambi

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Tulis identitas dengan benar
2. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang tersedia

3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan kondisi diri anda yang sebenarnya
4. Pilih salah satu jawaban yang anda yakini benar dengan memberi tanda centang

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

Ts : Tidak Setuju

S : Setuju

Ss : Sangat Setuju

5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti

ANGKET PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan			
		STS	TS	S	SS
1	Dengan adanya teknologi informasi saya bisa membaca kembali pelajaran saya dirumah				
2	Saya selalu menggunakan internet untuk mengerjakan tugas				
3	Saya mengakses internet setiap hari baik itu dirumah maupun disekolah				
4	Saya menggunakan teknologi informasi untuk kebutuhan belajar saya				
5	Dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan saya				
6	Berdiskusi dengan teman melalui media social				
7	Teknologi informasi memudahkan saya dalam memahami materi yang dijelaskan guru				
8	Saya menggunakan teknologi informasi untuk				

	alat komunikasi antar teman, guru atau orang lain				
9	Internet memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
10	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel dengan teknologi informasi daripada membaca buku pelajaran				
11	Teknologi informasi memudahkan saya untuk mengetahui informasi-informasi terbaru				
12	Saya menggunakan internet dirumah untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga				
13	Teknologi informasi mudah untuk dioperasikan				
14	Teknologi informasi mudah untuk meningkatkan keterampilan saya				
15	Teknologi informasi bermanfaat dalam pendidikan saya				
16	Pembelajaran PAI menjadi lebih nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi				
17	Saya dapat mengakses informasi tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja				
18	Tugas yang sulit diberikan guru kepada saya akan lebih cepat terselesaikan dengan bantuan teknologi informasi				
19	Saya menggunakan whatsapp untuk chatingan dan telvonan bersama teman				
20	Saya menggunakan handphone untuk bermain game				
21	Video animasi pembelajaran membuat saya cepat dalam mengingat materinya				

22	Teknologi informasi mempercepat saya untuk berbagi data kepada teman-teman				
23	Teknologi informasi lebih menghemat waktu dalam memahami pembelajaran				

Vaiabel	Dimensi	Indikator	Nomer item
Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informs	Intensitas penggunaan TI	1,2,3,4,5,6
		Kemudahan penggunaan TI	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19
		Kececepatan Penggunaan TI	20,21,22,23

Lampiran 4: Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mnegerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
2	Dalam menghadapi ujian mata pelajaran PAI, saya mempersiapkan diri dengan tekun dan berlatih soal-soal				
3	Saya selalu menambah waktu pelajaran saya dirumah agar berhasil dan mendpatakan nilai bagus				
4	Saya memanfaatkan waktu luang di sekolah dengan pergi keperpustakaan				

5	Saya berusaha mempelajari materi terlebih dahulu sebelum dibahas dalam kelas				
6	Saya menanyakan pelajaran yang tidak saya fahami kepada guru dan teman-teman				
7	Pembelajaran yang menarik menimbulkan hasrat saya untuk belajar PAI				
8	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas-tugas sulit yang diberikan guru				
9	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tidak diberikan bimbingan oleh orang lain				
10	Saya berusaha menanggapi serius suatu permasalahan pada saat Tanya jawab				
11	Saya membuat ringkasan mengenai materi yang dipelajari				
12	Saya berusaha memiliki buku-buku pelajaran selain dari buku yang diwajibkan disekolah				
13	Saya senang mengajak teman-teman untuk berdiskusi				
14	Jika saya tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru maka saya akan belajar dan mencari tahu sampai saya bisa				
15	Setelah selesai SMA saya akan melanjutkan sekolah saya di perguruan tinggi				
16	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran PAI di kelas				
17	Jika nilai PAI Saya tidak bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat				
18	Saya lebih bersemangat belajar untuk mendapatkan beasiswa kuliah				

19	Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian				
20	Saya tidak suka permainan kuis dalam pembelajaran PAI				
21	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal PAI, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain				
22	Jika teman saya mendapatkan nilai yang lebih bagus maka saya akan menambah jam belajar saya agar bisa mendapatkan nilai yang bagus				
23	Saya senang dengan pembelajaran PAI yang menarik dan tidak membosankan				
24	Saya senang dengan pembelajaran PAI karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran PAI.				
25	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang				
26	Belajar mandiri membuat saya lebih memahami materi PAI				
27	Saya tidak suka mendengar keributan pada saat guru menjelaskan materi				
28	Saya tidak suka diganggu pada saat mengerjakan tugas				
29	Saya tidak suka teman-teman mencontek hasil ujian saya				

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6,7,8
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9,10,11,12,13,14
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	15,16,17,18,19,20
	Adanya penghargaan dalam belajar	21,22,23
	Adanya kegiatan yang menarik saat belajar	24,25,26
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	27,28,29

Lampiran 5: Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone

Isilah kuesioner sesuai dengan intensitas penggunaan media social yang ada di pengaturan Handphone anda.

Petunjuk Pengisian :

- 1 : < 2 jam/hari
- 2 : 2-5 jam/hari
- 3 : 5-8 jam/hari
- 4 : > 8 jam/hari

Penjelasan : jika anda menggunakan YouTube perharinya itu 2-5 jam, maka anda mengisi jawaban dengan angka 3, begitupun jika anda memilih > 8 jam/ hari maka anda mengisi 4, dan seterusnya.

Pertanyaan	>8jam/Hari	5-8 jam/hari	2-5 jam/hari	< 2 jam/ hari
Berapa lama durasi anda menggunakan Youtube				
Berapa lama durasi				

penggunaan aplikasi WhatsApp anda				
Berapaa lama penggunaan Twitter anda				
Seberapa sering anda menggunakan Instagram				
Berapa lama anda menggunakan google dalam satu harinya				
Berapa lama anda membuka Facebook setiap harinya				
Seberapa sering anda membuka Tik Tok				

Lampiran 6: Data Hasil Penelitian

No	Penggunaan Teknologi Informasi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1	90	109	86
2	80	107	90
3	83	104	94
4	83	101	79
5	85	106	82
6	81	101	84
7	79	101	98
8	83	104	97
9	80	102	94
10	82	102	80
11	81	101	82
12	80	102	76
13	80	102	84
14	81	100	90
15	79	101	93

16	90	107	85
17	83	110	91
18	81	103	80
19	79	102	88
20	88	101	84
21	81	100	92
22	80	101	96
23	81	102	93
24	79	104	80
25	81	101	95
26	87	101	90
27	88	101	87
28	83	103	83
29	83	100	96
30	79	104	90
31	79	101	98
32	83	101	79
33	81	102	85
34	80	102	84
35	85	102	94
36	83	105	82
37	79	102	79
38	79	102	88
39	80	101	80
40	79	100	83
41	81	103	87
42	80	103	96
43	83	103	93
44	84	106	96
45	81	104	78
46	83	100	86
47	79	102	87
48	90	106	83
49	81	106	77
50	83	103	79
51	79	106	89
52	82	104	90
53	82	112	95
54	84	100	95
55	79	105	98
56	86	102	96

57	82	106	95
58	87	100	89
59	81	105	80
60	79	102	90
61	80	106	75
62	80	100	75
63	81	102	83
64	83	102	86
65	79	108	87
66	83	100	89
67	80	105	98
68	92	106	94
69	82	100	92
70	79	100	80
71	82	109	85
72	79	103	86
73	83	100	80
74	86	104	90
75	79	101	92
76	83	109	97
77	86	102	87
78	79	102	89
79	82	101	94
80	84	108	98
81	82	100	90
82	84	100	96
83	81	101	95
84	81	100	82
85	81	103	86
86	81	107	86
87	83	103	87
88	92	102	79
89	81	103	74
90	80	100	80
91	83	114	88
92	84	102	89
93	82	104	80
94	80	104	96
95	85	104	93
96	80	101	95
97	85	102	98

98	81	101	96
99	81	105	79
100	84	100	80
101	79	104	87
102	84	102	89
103	80	107	90
104	83	100	96
105	81	106	97
106	83	102	95
107	80	116	84
108	92	103	82
109	81	109	78
110	78	104	90
111	82	103	96
112	91	104	96
113	82	101	92
114	82	102	91
115	80	101	91
116	92	108	81
117	89	108	83
118	81	106	80
119	83	101	89
120	85	105	85
121	83	105	83
122	80	100	86
123	83	106	90
124	79	108	90
125	81	100	94
126	86	101	95
127	80	107	96
128	81	107	89
129	82	106	86
130	78	103	83
131	81	100	82
132	82	101	92
133	83	107	95
134	81	102	92
135	82	107	91
136	82	100	98
137	85	103	85
138	81	104	79

139	81	102	90
140	85	115	96
141	84	102	86
142	91	114	89
143	74	103	80
144	86	100	94
145	79	105	91
146	84	101	85
147	80	103	89
148	82	102	91
149	83	100	92
150	80	102	90
151	82	100	95
152	81	103	94
153	81	102	96
154	83	104	87
155	83	101	88
156	82	107	84
157	83	107	80
158	81	100	82
159	83	104	81
160	81	101	92
161	86	105	90
162	90	103	96
163	83	102	94
164	79	100	96
165	80	104	89
166	84	105	90
167	79	101	98
168	89	105	95
169	82	101	93
170	81	101	94
171	80	104	94
172	90	100	85
173	87	105	89
174	79	104	87
175	83	101	80
176	82	106	79
177	85	107	77
178	82	104	98
179	82	108	89

180	84	100	80
181	83	109	95
182	82	102	93
183	84	104	96
184	84	105	98
185	80	103	98
186	92	116	98
187	88	101	90
188	82	101	94
189	83	106	97
190	80	107	98
191	80	103	95
192	80	104	89
193	80	101	83
194	85	102	81
195	82	100	80
196	81	105	87
197	81	105	84
198	84	111	90
199	80	100	94
200	88	105	96
201	81	102	90
202	80	102	93
203	83	102	89
204	81	102	85
205	82	103	89
206	87	100	89
207	87	109	84
208	85	102	82
209	85	102	81
210	85	104	90
211	91	107	95
212	84	106	94
213	84	107	92
214	83	105	93
215	85	107	89
216	83	109	84
217	86	105	97
218	83	106	85
219	83	112	84
220	78	101	89

221	81	104	80
222	84	104	90
223	81	107	91
224	81	108	95
225	82	105	93
226	81	104	98
227	80	102	95
228	81	102	93
229	84	105	82
230	86	106	89
231	87	106	86
232	88	106	80
233	87	109	90
234	85	108	95
235	86	107	86
236	87	107	96
237	84	101	89
238	86	108	90
239	87	106	79
240	86	107	90
241	85	106	95
242	87	107	94
243	86	100	98
244	86	106	92
245	87	104	80
246	81	106	86
247	81	103	98
248	82	100	96
249	80	100	83
250	80	100	83
251	81	100	85
252	80	102	83
253	83	102	90
254	82	103	94
255	82	103	96
256	83	103	92
257	83	104	91
258	84	104	80
259	88	104	90
260	86	108	94
261	85	109	85

262	83	108	86
263	86	105	89
264	84	104	87
265	84	103	98
266	84	102	94
267	85	101	92
268	83	101	89
269	83	102	83
270	84	108	86
271	86	102	87
272	84	101	88
273	86	108	89
274	87	101	90
275	85	103	92
276	86	102	92
277	85	102	92
278	85	105	94
279	82	104	95
280	81	108	93
281	83	106	90
282	82	103	98
283	82	103	79
284	82	104	89
285	83	102	85
286	83	105	87
287	86	105	92
288	86	102	91
289	81	101	89
290	87	101	80
291	80	104	84
292	80	103	86
293	80	109	87
294	83	106	97
295	85	112	96
296	81	108	89
297	82	107	87
298	82	108	90
299	81	107	92
300	82	110	95
301	81	110	97
302	80	100	80

303	82	102	84
304	85	105	88
305	82	101	89
306	79	100	85
307	82	102	97
308	81	105	92
309	81	104	84
310	81	102	86
311	82	107	98
312	80	100	94
313	85	103	92
314	83	102	91
315	80	101	89
316	83	101	86
317	84	104	87
318	86	107	98
319	83	101	95
320	83	101	97
321	80	104	98
322	84	103	93
323	84	103	92
324	82	104	95
325	82	103	97
326	80	101	98
327	82	100	89
328	80	100	82
329	80	101	84
330	80	103	86
331	80	103	87
332	80	101	94
333	85	104	96
334	82	100	97
335	82	104	91
336	84	102	90
337	80	104	90
338	86	103	98
339	83	103	94
340	83	102	96
341	81	101	79
342	82	104	86
343	82	104	87

344	81	104	84
345	84	102	97
346	83	106	94
347	80	105	96
348	82	103	97
349	82	101	98
350	80	103	89
351	84	104	78
352	84	103	87
353	85	101	90
354	83	101	91
355	80	101	89
356	82	103	82
357	85	102	87
358	82	102	85
359	80	103	87
360	80	105	83
361	81	106	94
362	82	104	96
363	84	101	90
364	80	107	98
365	80	102	93
366	83	103	97
367	83	102	98
368	80	104	95
369	80	105	96
370	81	104	89
371	81	100	87
372	84	101	80
373	81	103	96
374	80	103	90
375	81	103	91
376	83	103	94
377	85	102	96
378	81	104	98
379	84	101	97
380	82	101	96
381	82	101	80
382	82	101	87
383	84	108	86
384	80	100	88

385	83	102	90
386	82	102	91
387	83	105	94
388	84	101	95
389	82	103	97
390	82	101	87
391	80	103	83
392	80	100	90
393	80	103	95
394	82	102	97
395	85	102	98
396	83	103	90
397	82	104	98
398	84	102	88
399	80	103	87
400	82	106	84
401	84	105	89
402	80	106	90
403	83	104	94
404	80	103	95
405	84	101	91
406	80	105	96
407	84	104	88
408	83	102	86
409	82	108	87
410	85	101	98
411	82	103	94
412	82	101	95
413	86	103	95
414	87	101	92

Lampiran 7: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penggunaan TI

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	71.53	59.372	.599	.900
X2	71.85	62.265	.256	.907
X3	71.55	59.777	.550	.901
X5	71.85	60.536	.557	.901
X6	71.62	60.139	.546	.901
X7	71.83	59.192	.516	.902
X8	71.73	59.690	.530	.902
X9	71.63	59.016	.692	.899
X10	71.62	59.969	.532	.902
X11	72.20	59.824	.362	.907
X12	71.67	59.277	.625	.900
X13	71.80	58.807	.501	.902
X14	71.82	60.898	.526	.902
X15	71.82	59.135	.673	.899
X16	71.70	59.502	.608	.900
X17	72.15	59.079	.493	.903
X18	71.70	58.112	.665	.898
X19	71.68	59.983	.544	.901
X20	71.53	60.219	.499	.902
X22	72.53	59.270	.335	.909

X23	71.83	60.514	.402	.904
X24	71.72	58.206	.659	.899
X25	71.73	59.419	.593	.900

Lampiran 8: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	29

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y02	86.6167	85.190	.262	.886
Y03	86.4833	84.796	.297	.885
Y04	86.7333	84.640	.322	.884
Y05	87.4000	80.922	.470	.882
Y06	87.0333	81.829	.446	.882
Y07	86.4333	83.402	.486	.881
Y08	86.6167	84.003	.438	.882
Y09	87.0000	83.153	.399	.883
Y10	86.6333	82.609	.561	.880
Y11	86.6500	83.689	.532	.881
Y12	86.8000	81.010	.574	.879
Y13	86.9500	81.811	.472	.881
Y14	86.6167	83.122	.407	.883
Y15	86.6500	81.825	.617	.879
Y16	86.4000	82.753	.379	.884
Y17	86.6167	83.359	.506	.881

Y18	86.3833	83.427	.505	.881
Y19	86.3833	81.495	.549	.880
Y20	86.8167	82.593	.452	.882
Y21	87.4333	85.809	.128	.891
Y22	86.5167	83.034	.490	.881
Y23	86.8333	80.040	.632	.878
Y24	86.5167	84.051	.480	.882
Y25	87.0000	82.407	.461	.882
Y27	86.3000	84.315	.340	.884
Y29	86.9167	83.976	.378	.883
Y30	86.5167	81.576	.486	.881
Y31	86.4167	81.230	.577	.879
Y32	86.7333	83.046	.274	.888

**Lampiran 9 : Data Frekuensi Intensitas Lama Penggunaan Layar
Handphone**

YouTube					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	69	16.6	16.7	16.7
	2-5 jam/hari	146	35.2	35.3	51.9
	5-8 jam/hari	137	33.0	33.1	85.0
	> 8 jam/hari	62	14.9	15.0	100.0
	Total	414	99.8	100.0	
Missing	System	1	0.2		
Total		415	100.0		

WhatsApp					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	2	0.5	0.5	0.5
	2-5 jam/hari	80	19.3	19.3	19.8
	5-8 jam/hari	204	49.2	49.3	69.1
	> 8 jam/hari	128	30.8	30.9	100.0
	Total	414	99.8	100.0	
Missing	System	1	0.2		
Total		415	100.0		

Twitter					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	251	60.5	60.6	60.6
	2-5 jam/hari	107	25.8	25.8	86.5
	5-8 jam/hari	40	9.6	9.7	96.1
	> 8 jam/hari	16	3.9	3.9	100.0
	Total	414	99.8	100.0	
Missing	System	1	0.2		
Total		415	100.0		

Instagram					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	78	18.8	18.8	18.8
	2-5 jam/hari	133	32.0	32.1	51.0
	5-8 jam/hari	155	37.3	37.4	88.4
	> 8 jam/hari	48	11.6	11.6	100.0
	Total	414	99.8	100.0	
Missing	System	1	0.2		
Total		415	100.0		

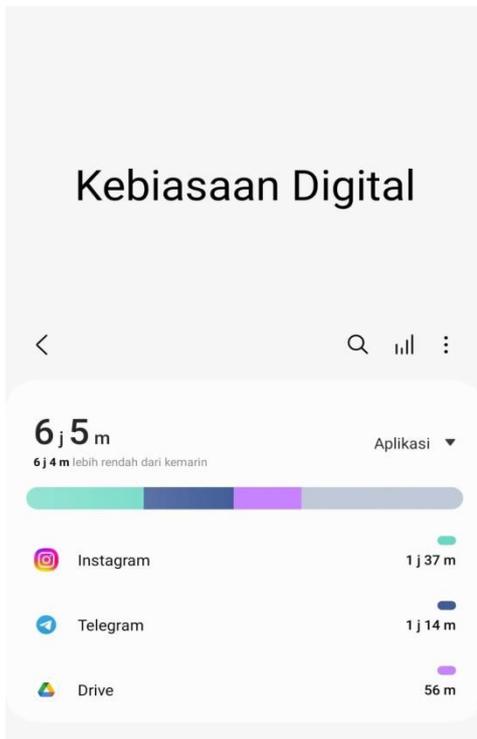
Google					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	200	48.1	48.3	48.3
	2-5 jam/hari	155	37.3	37.4	85.7
	5-8 jam/hari	45	10.8	10.9	96.6
	> 8 jam/hari	14	3.4	3.4	100.0
	Total	414	99.5	100.0	
Missing	System	2	0.5		
Total		416	100.0		

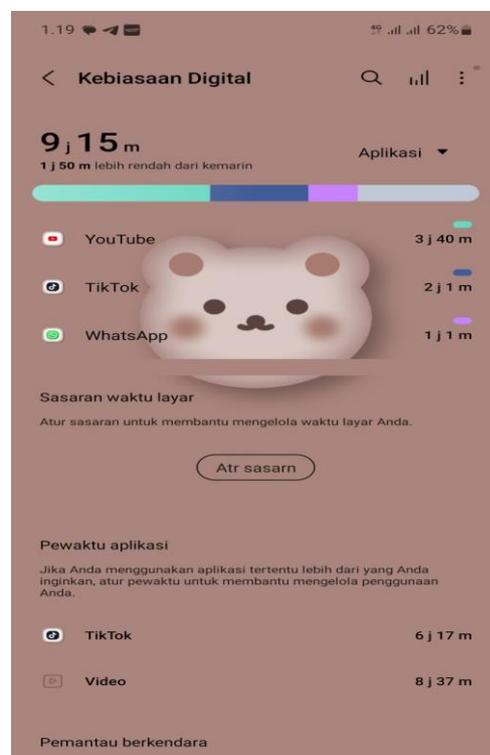
Facebook					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	139	33.4	33.6	33.6
	2-5 jam/hari	205	49.3	49.5	83.1
	5-8 jam/hari	63	15.1	15.2	98.3
	> 8 jam/hari	7	1.7	1.7	100.0
	Total	414	99.5	100.0	
Missing	System	2	0.5		
Total		416	100.0		

TikTok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 jam/hari	97	23.3	23.4	23.4
	2-5 jam/hari	177	42.5	42.8	66.2
	5-8 jam/hari	98	23.6	23.7	89.9
	> 8 jam/hari	42	10.1	10.1	100.0
	Total	414	99.5	100.0	
Missing	System	2	0.5		
Total		416	100.0		

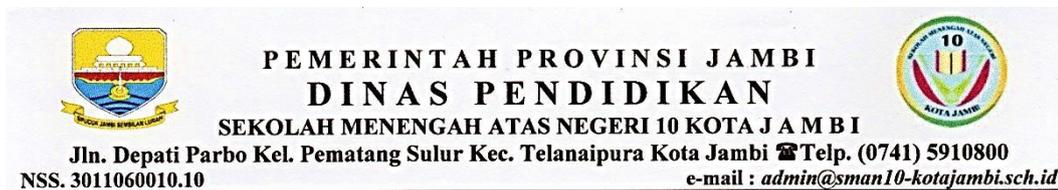
Lampiran 10 : Intensitas Lama Penggunaan Layar Handphone







Lampiran 10 : Surat Balasan Penelitian SMAN 10 Kota Jambi



SURAT KETERANGAN
Nomor: 457/401/SMAN.10/IV/2023

Kepala SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asti Amelia
 NIM : 210101210064
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pascasarjana yang telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Jambi untuk penyelesaian tugas akhir yang berjudul: “ **Dampak Penggunaan Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN Se-Kota Jambi**”. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01-30 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 12 April 2023
 Kepala Sekolah,

 Nova Deswita, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19691118 199802 2 001

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 11 : Surat Balasan Penelitian SMAN 7 Kota Jambi

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 7 KOTA JAMBI</p>	
<p><i>Jl. KH. M. Zuhdi Kel. Ulu Gedong Kec. Danau Teluk Kota Jambi Kode Pos. 36261</i> <i>NPSN : 10504583 NSS : 301106009007 Akreditasi : B</i></p>		
<p>SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 870 / 173 / SMAN.7/IV/ 2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 7 Kota Jambi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:</p>		
Nama	:	ASTI AMELIA
NIM	:	210101210064
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	<i>" Dampak Penggunaan Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN Se-Kota Jambi "</i>
<p>Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian pada dari tanggal 01 s/d 13 April 2023 di SMA Negeri 7 Kota Jambi</p>		
<p>Demikianlah Surat Keterangan ini di buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Di Keluarkan di : Jambi Pada Tanggal : 13 April 2023</p>		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: left;"> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Naspridinal, S.Pd. M.Si</p> <p>NIP.19720414 199802 1 001</p> </div> </div>		

Lampiran 12 : Surat Balasan Penelitian SMAN 11 Kota Jambi

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 KOTA JAMBI TERAKREDITASI A</p>			
<p>Jl. Sersan Anwar Bay Kel. Bagan Pete Kec. Alam Barajo Kode Pos 36129 ☎ (0741) 583044 Website : www.sman11kotajambi.sch.id E-mail : sman11_jambi@yahoo.co.id NSS : 301 1000 07 009 NPSN : 10504587</p>				
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"> <p>Nomor : 420/348/SMAN.11/IV/TAS-2023</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian</p> </td> <td style="width: 40%; text-align: right; vertical-align: top;"> <p><u>22 Ramadhan 1444 H</u> 13 April 2023 M</p> </td> </tr> </table>			<p>Nomor : 420/348/SMAN.11/IV/TAS-2023</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian</p>	<p><u>22 Ramadhan 1444 H</u> 13 April 2023 M</p>
<p>Nomor : 420/348/SMAN.11/IV/TAS-2023</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian</p>	<p><u>22 Ramadhan 1444 H</u> 13 April 2023 M</p>			
<p>Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</p> <p>Assalamua'alaikum wr.wb.</p> <p>Menanggapi surat saudara No. B-36/Ps/TL.00/03/2023 Tanggal 17 Maret 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian Pada Mahasiswa</p> <p>Nama : Asti Amelia NIM : 210101210064 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pembimbing : 1. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd 2. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si</p> <p>Judul Penelitian : "Dampak Penggunaan Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajar PAI di SMAN Se- Kota Jambi</p> <p>Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.</p> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;">Jambi, 12 April 2023 Kepala Sekolah,</p> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">   Drs. Alasan Poltak Parulian Sitorus, M. Pd Pembina Tingkat I, IV/b NIP. 19661201 199303 1 005 </div>				

Lampiran 13 :Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Penulis bernama Asti Amelia, lahir di sebuah desa yang terletak di Sumatera Selatan, Kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya pada tanggal 12 Oktober 1999. Anak pertama dari 3 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Astuti. Menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak pada tahun 2004, lalu melanjutkan

Sekolah Dasar pada tahun 2004-2011. Sekolah Menengah Pertama di tempuh di Keluang Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2011- 2013 di SMPN 2 Keluang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas yang juga berada di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2014 – 2017 di SMAN 2 Keluang. Kemudian penulis memutuskan untuk melanjutkan jenjang study S1 di Kota Jambi tepatnya di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam, lulus pada tahun 2021. Yang pada akhirnya atas dukungan kedua orang tua, dan semangat belajar yang tinggi penulis memutuskan untuk melanjutkan kembali pendidikan di pulau Jawa, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di Jawa Timur, dengan Prodi yang sama yakni Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2021 dan tepat di 2023 penulis menyelesaikan tugas belajar sebelum kembali ke kampung halaman. Semoga penulis masih tetap bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi.

